

**PERAN KOMUNIKASI KELUARGA DALAM
MENGATASI PERILAKU MEROKOK PADA
REMAJA DI KELURAHAN SEI KERA HILIR II KOTA
MEDAN**

SKRIPSI

Oleh:

HERLINA APRILLIANI PUTRI

NPM: 1903110258

**Program Studi Ilmu Komunikasi
Konsentrasi: Hubungan Masyarakat**



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2023**

PENGESAHAN

Bismillahirrahmanirrahim

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera
Utara oleh:

Nama : Herlina Aprilliani Putri
NPM : 1903110258
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Pada hari, tanggal : Rabu, 24 Mei 2023
Waktu : Pukul 08.00 WIB s/d Selesai

TIM PENGUJI

PENGUJI I : Dr. ABRAR ADHANI S.Sos, M.I.Kom

PENGUJI II : FADHIL PAHLEVI HIDAYAT, S.I.Kom, M.I.Kom

PENGUJI III : AKHYAR ANSHORI, S.Sos, M.I.Kom

PANITIA PENGUJI

Ketua

Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP



Sekretaris

Dr. ABRAR ADHANI, S.Sos., M.I.Kom

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Bismillahirrahmanirrahim

Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk dipertahankan dalam ujian skripsi, oleh:

Nama : Herlina Aprilliani Putri
NPM : 1903110258
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Judul Skripsi : Peran Komunikasi Keluarga Dalam Mengatasi Perilaku Merokok Pada Remaja Di Kelurahan Sei Kera Hilir li Kota Medan
Medan, Juni 2023

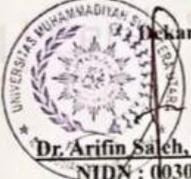
Pembimbing


Akhyar Anshori, S.Sos, M.I.Kom
NIDN : 0127048401

Disetujui Oleh

Ketua Program Studi


Akhyar Anshori, S.Sos, M.I.Kom
NIDN : 0127048401


Dekan
Dr. Arifin Saich, S.Sos, MSP
NIDN : 0030017402

PERNYATAAN

Bismillahirrahmanirrahim

Dengan ini saya, Herlina Aprilliani Putri, NPM 1903110258, menyatakan dengan sungguh-sungguh:

1. Saya menyadari bahwa memalsukan karya ilmiah dalam segala bentuk yang dilarang undang-undang, termasuk pembuatan karya ilmiah oleh orang lain dengan sesuatu imbalan, atau mem plagiat atau menjiplak atau mengambil karya orang lain, adalah tindakan kejahatan yang harus dihukum menurut undang-undang yang berlaku.
2. Bahwa skripsi ini adalah hasil karya dan tulisan saya sendiri, bukan karya orang lain, atau karya plagiat, atau karya jiplakan dari karya orang lain.
3. Bahwa di dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh keserjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Bila di kemudian hari terbukti pernyataan ini tidak benar, saya bersedia tanpa mengajukan banding menerima sanksi:

1. Skripsi saya ini beserta nilai-nilai hasil ujian skripsi saya dibatalkan.
2. Pencabutan kembali gelar keserjanaan yang telah saya peroleh, serta pembatalan dan penarikan ijazah sarjana dan transkrip nilai yang telah saya terima.

Medan, Juni 2023

Yang Menyatakan,



Herlina Aprilliani Putri

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala bentuk puji dan syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah subhana huwa ta'ala yang selalu senantiasa memberikan rahmat serta karunia-Nya sehingga kini penulis mampu dan masih diberi langkah agar dapat menyelesaikan penyusunan penulisan skripsi ini. Shalawat serta salam tentunya tak lupa untuk selalu dipanjatkan kepada Nabi Muhammad shallallahu alaihi wassalam yang telah membawa Islam yang penuh dengan ilmu-ilmu pengetahuan, khususnya pada ilmu-ilmu tentang ke-Islaman, sehingga hal tersebut dapat menjadi bekal dan petunjuk bagi kehidupan kita di dunia yang kemudian juga kemudian kita di akhirat.

Merupakan suatu kebanggaan dan juga kebahagiaan bagi penulis atas terselesaikannya penulisan tugas akhir akademik ini. Pada skripsi ini yang berjudul Peran Komunikasi Keluarga Dalam Mengatasi Perilaku Merokok Pada Remaja Di Kelurahan Sei Kera Hilir II Kota Medan. Banyak sekali tantangan serta hambatan yang dihadapi selama proses penyelesaian penulisan skripsi ini sehingga dibutuhkan keseriusan juga kesabaran serta ketekunan dalam penyusunannya.

Ucapan terima kasih yang dalam kepada kedua orang tua penulis tentunya, yaitu kepada Papa penulis Hendra Putra dan Ibu penulis Tati Sumiati yang telah memberikan dukungan baik secara moril maupun materil, perhatian, pujian, bimbingan serta doa yang tulus sehingga membuat penulis selalu merasa

termotivasi dan terus berjuang dalam mengerjakan skripsi ini. Dalam kesempatan ini maka penulis juga menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini tidak akan bisa diselesaikan tanpa adanya bantuan dari berbagai pihak, oleh karena itu penulis juga mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof Dr. Agussani, M.AP. Selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak Dr. Arifin Saleh, S.Sos, MSP. Selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU.
3. Bapak Dr. Abrar Adhani S.Sos.,M.I.Kom. selaku Wakil Dekan I Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU.
4. Ibu Dra. Hj. Yurisna Tanjung, M.AP. Selaku Wakil Dekan III Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU.
5. Bapak Akhyar Anshori S.Sos, M.I.Kom. Selaku Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Sekaligus Dosen Pembimbing yang sudah membimbing penulis dengan sabar mulai dari penyusunan proposal skripsi hingga menjadi sebuah skripsi yang insyaaallah dapat memberikan manfaat pada membaca.
6. Bapak Faizal Hamzah Lubis S.Sos, M.I.Kom. Selaku Sekreraris Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Kepada Staff Biro FISIP UMSU yang telah banyak membantu penulis dalam hal mengurus berkas- berkas perkuliahan.

8. Pengelola perpustakaan UMSU yang senantiasa telah melayani pemenuhan referensi-referensi buku.
9. Kakak penulis Hastika Novia Putri, beserta Abang dan adik yang sudah memberikan dukungan selama proses dalam penyelesaian skripsi ini.
10. Kepada kekasihku tersayang Ahmad Irfan Lubis S.H terimakasih sudah mendukung dan memberi semangat tiada henti selama proses pengerjaan skripsi ini.
11. Teruntuk sahabat terbaik yang tidak boleh dilupakan Alila Ramadhani yang sudah mendukung perjalanan perkuliahan ini dan selalu memberi semangat sampai saat ini, terimakasih sahabat terbaik.
12. Qesha Amaliah Pynasthika teman sedari SMA yang selalu mendengarkan dan memberi semangat serta membantu dalam pengerjaan skripsi ini mulai dari awal sampai saat ini, terimakasih qes atas bantuannya.
13. Rizka fadhillah Nasution, teman seperjuangan yang selalu bersama sampai saat ini sama-sama saling berjuang mengejar S1, semoga niat kita berdua memuaskan hasil yang maksimal, terimakasih riz atas waktu luangnya dan semangat untuk kita selalu.
14. Denny Trinita, teman terbaik yang selalu bersedia membantu serta senantiasa dengan senang hati meluangkan waktunya untuk menemani dan serta memberikan dukungan emosional, terimakasih mbol atas bantuannya selama ini.

15. Kepada teman-teman penulis Cucu Cahayahati Nasution, Titik Layli Hirwiza, Annisa Tajri Maidina, Lia Apriani Harahap, Fatasya Rosmawati Silaen, Meisy Lailati, Indah Adelia, Syifa Anisa, Nurul Hidayati, Andriani Putri, Farah Mawaddah, Ayudiah, Vinka, Salsa Nabila, yang sudah selalu memberikan dukungan, semangat, serta dorongan kepada penulis.
16. Kemudian yang terakhir kepada seluruh rekan, teman, kerabat, dan saudara yang telah membantu dan memberikan dukungan motivasi dan semangat yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, penulis mohon maaf dan terimakasih atas seluruh bantuannya.

Kepada mereka semua maka penulis tidak akan bisa memberikan balasan apapun hanya sekedar ucapan terimakasih dan permohonan maaf. Semoga Allah Swt membalas kebaikan kalian dengan kebaikan pula tentunya. Oleh karena itu sekiranya dengan segala bentuk kerendahan hati penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat.

Medan, 19 Mei 2023

Penulis

Herlina Aprilliani Putri

**PERAN KOMUNIKASI KELUARGA DALAM MENGATASI PERILAKU
MEROKOK PADA REMAJA DI KELURAHAN SEI KERA HILIR II
KOTA MEDAN**

HERLINA APRILLIANI PUTRI

NPM 1903110258

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi dari peran komunikasi keluarga sebagai tiang penopang utama dalam menjalankan kehidupan terutama untuk tumbuh kembang generasi muda dalam mengatasi perilaku negatif. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui peran komunikasi keluarga dalam mengatasi perilaku merokok pada remaja di Kelurahan Sei Kera Hilir II Kota Medan. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif, dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, dokumentasi dan studi pustaka. Analisis data dalam kajian ini melalui reduksi data, penyajian data dan penarik kesimpulan. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa peran orang tua dalam mengatasi perilaku merokok pada anak remaja sudah dilakukan dengan sebaik mungkin tetapi perilaku anak merokok dapat diakibatkan oleh atas kemauanya atau faktor dari lingkungan luar oleh karena itu diperlukan wadah bagi aktifitas positif bagi anak serta masih dalam pantauan orangtua. Kesimpulan penelitian ingin menyampaikan saran-saran yang bertujuan untuk memberikan manfaat bagi anak remaja pihak-pihak lainnya yaitu melalui Peran Komunikasi keluarga yang dapat dilakukan orang tua ialah harus lebih mendekatkan diri ke anak, serta memberi edukasi hal-hal yang berhubungan dengan hal negatif lainnya yang bertujuan untuk tidak mencoba dan tidak dapat ikut terjerumus lebih dalam lagi.

Kata kunci: Komunikasi Keluarga, Remaja, Perilaku Merokok.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
ABSTRAK	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Pembatasan Masalah	8
1.3 Rumusan Masalah	8
1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	8
1.5 Sistematika Penulisan.....	9
BAB II.....	10
URAIAN TEORITIS	10
2.1 Pengertian Komunikasi	10
2.2 Pengertian Komunikasi Keluarga.....	14
2.3 Remaja	17
2.4 Perilaku merokok	19
BAB III	20
METODE PENELITIAN	20
3.1 Jenis Penelitian.....	20
3.2 Kerangka Konsep.....	21
3.3 Definisi Konsep.....	21
3.4 Kategorisasi Penelitian.....	23
3.5 Narasumber	23
3.6 Teknik Pengumpulan Data	24
3.7 Teknik Analisis Data.....	25
3.8 Lokasi dan waktu penelitian.....	26
BAB IV.....	27
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	27
4.1 Hasil Penelitian	27
4.1.1 Data Informan	27

4.1.2 Hasil wawancara Informan.....	28
4.2 Pembahasan.....	34
BAB V	39
PENUTUP	39
5.1 Simpulan	39
5.2 Saran	40
DAFTAR PUSTAKA	40

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Kerangka Konsep	21
Tabel 3.2 Kategorisasi Penelitian	23
Tabel 4.1 Profil Narasumber Orang Tua	27
Tabel 4.2 Profil Narasumber Anak Remaja.....	27

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Komunikasi merupakan kebutuhan aktifitas dasar manusia yang sangat penting dalam kehidupan sehari-hari. Tanpa komunikasi manusia tidak dapat hidup, bahkan yang tidak dapat melakukannya secara verbal pun akan berusaha melakukannya dengan cara lain yaitu nonverbal, seperti menggunakan bahasa tubuh. Manusia memerlukan kehidupan sosial, kehidupan bermasyarakat. Sebagian besar interaksi manusia berlangsung dalam situasi komunikasi interpersonal (komunikasi antarpribadi).

Komunikasi interpersonal adalah komunikasi antara orang-orang secara tatap muka, yang memungkinkan setiap pesertanya menangkap reaksi orang lain secara langsung. Dengan adanya komunikasi manusia dapat berinteraksi secara efektif sehingga aktivitas yang sering dilakukan manusia bisa berjalan dengan baik seperti proses komunikasi dalam keluarga khususnya yang menyangkut komunikasi antara orang tua dengan anak. Oleh karena itu dalam keluarga diperlukan saling menjalin komunikasi yang efektif antara orang tua dengan anak.

Anak merupakan amanah serta anugerah terindah yang diberikan Allah kepada setiap orang tua yang pada akhirnya nanti akan dimintai pertanggung jawaban. Oleh karena itu orang tua hendaknya memperhatikan kebutuhan dan perkembangan anak-anaknya, agar mereka tumbuh menjadi anak yang sehat, baik jasmani maupun rohani, memiliki intelegensi yang tinggi serta yang amat penting memiliki Akhlaqul karimah yaitu akhlak yang baik atau mulia. Orang tua

hendaknya menjadi figure atau contoh buat anak-anaknya. Karena anak merupakan cerminan dari orang tuanya. Jika orang tuanya senantiasa berkomunikasi atau berbicara dengan sopan dan lembut maka anak-anaknya pun akan mudah menirunya. Dan yang tidak kalah pentingnya adalah orang tua memperhatikan anaknya dalam segala bidang kehidupan salah satunya yaitu agama.

Dewasa ini banyak sekali ditemukan kejadian atau kasus yang melibatkan para remaja atau anak dibawah umur baik itu kasus kekerasan antar remaja, penyalahgunaan narkoba sampai tindak pidana perkosaan. Perbuatan menyimpang dari para remaja tersebut merupakan imbas lemahnya pengetahuan agama serta control keluarga dalam keseharian remaja tersebut (Rizky & Moulita, 2017).

Keluarga adalah tiang penopang utama dalam menjalankan kehidupan terutama untuk tumbuh kembang generasi muda. Keluarga merupakan pendidik pertama dan garda terdepan untuk mewujudkan sumber daya manusia. Untuk itu dukungan total dari keluarga mampu melahirkan seolah-olah mukjizat dalam kehidupan mereka. Begitulah urgensinya fungsi keluarga sebagai organisasi terkecil di dalam struktur masyarakat yang turut memengaruhi karakter dan mental bangsa. Dengan demikian bangsa yang kuat tergantung pada pembangunan keluarga yang baik sehingga keluarga mampu menjadi pilar pembangunan (Thariq, 2017).

Sebagaimana diketahui bahwa keluarga sebagai sistem sosial terkecil, kehadirannya tidak dapat dilepaskan dari sistem sosial kemasyarakatan yang ada. Oleh karena itu, agar keutuhan keluarga terjaga, maka perlu upaya untuk

menyesuaikan perubahan yang ada atau menolak perubahan yang tidak sesuai dengan norma dan nilai keluarga. Penyesuaian yang tinggi oleh keluarga terhadap lingkungannya, dapat menyebabkan kekacauan keluarga (chaotic), sedangkan penyesuaian yang terlalu rendah akan mengakibatkan keluarga yang kaku (rigid).

Dengan komunikasi keluarga yang baik, maka pengaruh lingkungan dapat dikendalikan, untuk disesuaikan dengan norma-norma atau nilai-nilai yang ada dalam keluarga. Untuk mengukur penyesuaian ini dapat dilakukan melalui; *“family power structure (assertiveness and control, negotiation styles, role relationships, and relationships rules and feedback (positive and negative)”. Kajian komunikasi keluarga, apabila kita mengacu pada hakekat dasar komunikasi yaitu kegiatan yang melibatkan komponen komunikator, pesan, saluran dan komunikan, maka komunikasi keluarga adalah komunikasi dengan komponen-komponennya yang terjadi didalam keluarga (Komala, 2019).*

Masa remaja merupakan masa dimana seorang individu mengalami peralihan dari satu tahap ke tahap berikutnya dan mengalami perubahan baik emosi, tubuh, pola perilaku, dan juga penuh dengan masalah-masalah. Oleh karenanya, remaja sangat rentan sekali mengalami psikososial, yakni masalah psikis atau kejiwaan yang timbul akibat terjadinya perubahan social (Setyani & Sodik, 2018).

Dimana remaja belum memiliki tanggung jawab baik atas diri sendiri maupun orang lain, dimana remaja masih merasa bebas tanpa beban. Remaja membutuhkan proses sosial untuk belajar bertanggung jawab dan belajar menghadapi berbagai perilaku sosial lain. Remaja menjadi liar dan tak terkontrol,

perbuatan yang dilakukan pun menjadi tidak sesuai dengan norma agama ataupun batas kewajaran dari tingkah seorang remaja. Masa remaja merupakan saat-saat pencarian jati diri dan tentunya sangat rawan terjadi penyimpangan perilaku dalam pergaulan antar para remaja. Oleh karena itu diperlukan penanganan yang serius mengenai penyimpangan perilaku dari para remaja dan keluarga sebagai pihak terdekat tentu memegang peranan sangat penting dalam mengontrol perilaku serta pergaulan anak (Rizky & Moulita, 2017).

Remaja pada umumnya sangat rentan terhadap pengaruh dari lingkungannya. Karena di masa inilah remaja banyak mengalami berbagai problema mengenai jiwa psikologisnya, yang tanpa disadari remaja tersebut akan mengalami proses pencarian identitas diri. Dalam tahap perkembangan remaja, krisis identitas pada remaja pun adalah sebuah konflik dalam diri yang memang bisa muncul dalam hidup.

Pengaruh lingkungan yang saat ini sering terjadi pada anak usia remaja adalah perilaku merokok, dimana anak-anak remaja memulai pergaulan mereka dengan cara-cara yang seharusnya tidak pantas untuk dilakukan namun karena faktor lingkungan yang kemudian membawa mereka terjerumus pada hal-hal yang tidak pantas untuk dilakukan apalagi yang berhubungan dengan rokok sebab rokok dapat berdampak buruk untuk kesehatan remaja dan telah dilarang untuk anak usia remaja karena dapat mempengaruhi perkembangan dan kecanduan yang bakalan berakibat ke hal negatif lainnya.

Perilaku merokok menjadi masalah serius bagi Indonesia pada saat ini terutama pada remaja. Menteri Kesehatan Republik Indonesia. Menteri Kesehatan

Republik Indonesia dalam acara The 4th Indonesian Conference on Tobacco or Health 2017 menuturkan bahwa 36,3 persen penduduk Indonesia pada saat ini merupakan perokok, bahkan 20 persen diantaranya merupakan remaja berusia 13-15 tahun (Rahmawati & Raudatussalamah, 2020) .

Di Indonesia, konsumsi rokok juga menjadi masalah kesehatan masyarakat. Dari waktu ke waktu prevalensi merokok di negara kita semakin meningkat terutama di kalangan usia anak dan remaja. Data Riskesdas tahun 2013 – 2018 menunjukkan bahwa prevalensi perokok terjadi peningkatan terutama pada perempuan dan usia lebih muda (10-14 tahun). Selain itu, peningkatan prevalensi perokok usia 10-18 tahun juga meningkat dari 7,1% (tahun 2013) menjadi 9,1% (tahun 2018). Data lain menunjukkan bahwa usia mulai merokok anak kurang dari 20 tahun mencapai 75% (dua pertiga jumlah perokok di Indonesia di dominasi oleh perokok usia kurang dari 20 tahun). Sebanyak 23,1% memulai merokok pada rentang 10-14 tahun dan 52,1% memulai merokok pada rentang 15-19 tahun. Hasil ini menunjukkan adanya pergeseran usia anak memulai merokok (Pom, 2022).

Data tersebut memberikan gambaran tentang dampak konsumsi rokok bagi individu, masyarakat bahkan terhadap lingkungan. WHO menyebutkan bahwa limbah pasca konsumsi produk tembakau sangat membahayakan kesehatan manusia. Para perokok dapat menghasilkan 5 ton CO₂ seumur hidup mereka dan menghasilkan lebih dari 4,5 triliun puntung rokok yang mencemari lingkungan setiap tahunnya. Data ini menunjukkan bahwa perokok berkontribusi terhadap

pencemaran udara dan pencemaran lingkungan yang membahayakan kesehatan orang lain dan ekosistem (Pom, 2022).

Sesuai dengan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 109 Tahun 2012 Tentang Pengamanan Bahan Yang Mengandung Zat Adiktif Berupa Produk Tembakau Bagi Kesehatan, tertulis tentang larangan merokok pada pasal 25 b yaitu: kepada anak di bawah usia 18 (delapan belas) tahun, peraturan pemerintah ini merupakan sebuah acuan dasar bahwa pemerintah sangat melarang adanya menjual produk tembakau daa usia dibawah 18 tahun (Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 109 Tahun 2012 Tentang Pengamanan Bahan Yang Mengandung Zat Adiktif Berupa Produk Tembakau Bagi Kesehatan, 2012).

Namun disamping itu juga peran orang tua sangat lah penting dalam menjaga anak remaja mereka agar terhindar dari bahaya merokok tersebut serta pergaulan negatif lainnya. Berkaitan dengan permasalahan pada anak usia remaja, fenomena yang sekarang kita lihat banyak sekali hal yang sudah terjadi dan sering kita lihat di media massa maupun eletronik serta media sosial. tindakan kejahatan, perilaku seks, narkoba, tawuran, kebiasaan merokok dan sebagainya merupakan contoh nyata dari tindakan negatif anak usia remaja saat ini.

Permasalahan yang terjadi saat ini, banyak sekali anak-anak remaja yang sudah mulai memiliki kebiasaan merokok, dan hal itu merupakan tantangan bagi para masyarakat, termasuk pemerintah dan orang tua untuk mengatasi kebiasaan merokok pada anak remaja tersebut, agar supaya mereka tidak terjerumus ke kegiatan yang negatif, termasuk merokok pada usia remaja tersebut. Khususnya di

Kelurahan Sei Kera Hilir II Kota Medan, sering kali ditemui, banyak anak-anak usia remaja merokok di jalanan, bahkan tempat percabutan sekolah atau disebut basecamp yang mereka bisa sepenuhnya merokok tanpa diketahui orang dewasa, selain itu remaja di bawah usia 18 tahun yang merokok pada saat mereka memakai seragam sekolah, perilaku tersebut yang sangat tidak patut dicontoh dan ditiru. Hal ini merupakan masalah yang cukup serius terkait dengan pengawasan dari orang tua.

Pengawasan orang tua tentunya sangat berkaitan dengan masalah komunikasi yang terjadi antara orang tua dengan anak, dimana sering sekali orang tua jarang memberikan pemahaman, pendekatan diri, atau larangan-larangan yang belum diketahui anak seperti tidak boleh merokok, sebab merokok sangatlah bahaya bagi kesehatan. Peran komunikasi keluarga dalam mengatasi kebiasaan merokok pada anak remaja sangat penting untuk menjaga anak dari bahayanya merokok.

Melihat permasalahan komunikasi Peran komunikasi keluarga dalam mengatasi kebiasaan merokok pada anak remaja sangat penting untuk menjaga anak tersebut dari bahaya merokok. Melihat permasalahan tersebut, tentunya sangat berkaitan dengan permasalahan komunikasi antara orang tua dengan anak remaja, berkaitan dengan bagaimana untuk mengatasi adanya kebiasaan merokok tersebut. Maka melalui penelitian ini, saya peneliti sangat tertarik untuk melakukan penelitian tentang permasalahan tersebut dengan menggunakan alur penelitian dengan pendekatan kajian keluarga dalam mengatasi perilaku merokok

pada anak usia remaja sekarang ini terkhususnya di Kelurahan Sei Kera Hilir II Kota Medan.

1.2 Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Orang Tua yang memiliki anak remaja.
2. Orang Tua yang merokok.
3. Anak remaja yang berusia 12-15 tahun yang merokok.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijabarkan diatas, maka permasalahan yang akan dikaji pada penelitian ini adalah Bagaimana peran komunikasi keluarga dalam mengatasi perilaku merokok pada remaja di Kelurahan Sei Kera Hilir II Kota Medan?

1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tentang bagaimana peran komunikasi keluarga dalam mengatasi perilaku merokok pada anak usia remaja.

Adapun manfaat penelitian dari penulisan skripsi ini antara lain:

1. Secara teoritis, hasil penelitian ini untuk melihat dan membandingkan teori yang didapat di bangku perkuliahan dan kondisi dilapangan serta memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu komunikasi terlebih pada kajian komunikasi keluarga.
2. Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan memberi masukan kepada orang tua yang memiliki anak remaja dalam mengatisipasikan perilaku merokok serta kegiatan negatif lainnya

3. Secara akademis, hasil penelitian ini sebagai tugas akhir studi dalam menyelesaikan Sarjana (S1) dan menambah kajian ilmiah terhadap peran komunikasi keluarga dalam mengatasi perilaku merokok pada remaja di kelurahan Sei Kera Hilir II kota medan serta membangun untuk lebih peduli terhadap pergaulan anak.

1.5 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Berisikan Pendahuluan yang menguraikan tentang latar belakang masalah, Perumusan Masalah, Pembatasan Masalah, Tujuan dan Manfaat Penelitian dan Sistematika Penulisan.

BAB II URAIAN TEORITIS

Berisikan Uraian Teoritis yang menguraikan tentang Peran Komunikasi Keluarga Dalam Mengatasi Perilaku Merokok Pada Remaja Di Kelurahan Sei Kera Hilir II Kota Medan.

BAB III METODE PENELITIAN

Berisikan persiapan dan pelaksanaan penelitian yang menguraikan tentang metode penelitian, jenis penelitian, kerangka konsep, definisi konsep, narasumber penelitian, kategorisasi penelitian, teknik pengumpulan data, serta teknis analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berisikan tentang penjabaran analisis data riset penelitian dan pembahasan.

BAB V PENUTUP

Berisikan Penutup yang menguraikan simpulan dan saran.

BAB II

URAIAN TEORITIS

2.1 Pengertian Komunikasi

Pengertian komunikasi atau *communication* berasal dari bahasa latin *communis* atau dalam bahasa inggrisnya *common* berarti sama. Apabila kita berkomunikasi berarti kita dalam keadaan berusaha untuk menimbulkan suatu persamaan dalam hal sikap dengan seseorang. Jadi pengertian komunikasi secara harfiah adalah proses menghubungi atau mengadakan perhubungan.

Berkomunikasi merupakan suatu kebutuhan hidup manusia. Dengan berkomunikasi manusia akan dapat berhubungan antara satu dengan yang lain, sehingga kehidupan manusia akan bermakna. Disisi lain ada sejumlah kebutuhan dalam diri manusia itu hanya dapat dipenuhi melalau komunikasi dengan sesama. Makin banyak manusia itu melakukan aktivitas komunikasi antara satu dengan yang lainnya, akan semakin banyak informasi yang didapatnya dan semakin besar peluang keberhasilan seseorang itu dalam kehidupannya. (Zahara, 2018).

Menurut Lasswell komunikasi akan berjalan dengan baik apabila melalui lima tahap:

1. *Who*: Siapa orang yang menyampaikan komunikasi (komunikator).
2. *Say What*: Apa pesan yang disampaikan.
3. *In Which Channel*: Saluran atau media apa yang digunakan untuk menyampaikan pesan komunikasi.
4. *To Whom*: Siapa penerima pesan kominkasi (komunikan).

5. *Whit what Effect*: Perubahan apa yang terjadi ketika komunikan menerima pesan komunikasi yang telah tersampaikan. (Kurniawan, 2018)

Dari lima tahapan ini dapat disimpulkan bahwa komunikasi antara orang tua dengan anak, orang tua sebagai komunikator harus memiliki pesan yang jelas yang akan disampaikan kepada anak. Setelah itu orang tua juga harus menentukan saluran untuk berkomunikasi baik secara langsung (tatap muka) atau tidak langsung (media). Setelah itu orangtua harus menyesuaikan topic/diri/tema yang sesuai dengan umur anak, juga harus menentukan tujuan komunikasi/maksud dari pesan agar terjadi dampak/*effect* pada diri komunikan sesuai dengan yang diinginkan. Jadi kesimpulannya Komunikasi adalah pesan yang disampaikan kepada komunikan (penerima) dari komunikator (sumber) melalui saluran-saluran tertentu baik secara langsung/tidak langsung dengan maksud memberikan dampak/*effect* kepada komunikan sesuai dengan yang diinginkan komunikator. Yang memenuhi 5 unsur *who, says what, in which channel, to whom, with what effect*.

Pada hakekatnya komunikasi adalah proses penyampaian pikiran atau perasaan oleh seseorang (komunikator) kepada orang lain (komunikan). Pikiran bisa berupa keyakinan, kepastian, keragu-raguan, kekhawatiran, kemarahan, keberanian, kegairahan, dan sebagaimana yang timbul dari lubuk hati. Berkomunikasi tidak hanya sekedar menyampaikan pesan, tetapi juga bagaimana pesan tersebut dapat diterima oleh komunikan. Pesan yang telah diterima komunikan tersebut kemudian menimbulkan dampak ataupun pada komunikan. Efek tersebut bisa jadi sesuai dengan apa yang diinginkan dan direncanakan oleh

komunikator dan sebaliknya bisa jadi tidak sesuai dengan apa yang diinginkan oleh komunikator (Hendra, 2017).

Sebagai sebuah proses, pesan yang disampaikan komunikator kepada komunikan selain ditujukan untuk menyentuh perasaan komunikan, juga ditujukan ke dalam pikiran komunikan. Pesan yang telah diterima komunikan tersebut selanjutnya diolah oleh komunikan dalam benaknya. Dalam benak komunikan akan terjadi proses psikologis. Terkait dengan proses komunikasi ini, McCroskey mengemukakan bahwa komunikasi merupakan proses yang menggambarkan bagaimana seseorang memberikan stimuli pada makna pesan verbal dan nonverbal ke dalam pikiran orang lain.

Semua tingkah laku manusia tidak terlepas dari komunikasi. Terkait dengan keberadaan komunikasi ini, terdapat delapan prinsip komunikasi, yakni, komunikasi adalah paket isyarat, komunikasi adalah proses penyesuaian, komunikasi mencakup dimensi isi dan hubungan, komunikasi melibatkan transaksi simetris dan komplementer, komunikasi adalah proses transaksional, komunikasi tak terhindarkan, komunikasi bersifat tak reversibel (Hendra, 2017).

a. Komunikasi adalah paket isyarat

Sebagai sebuah paket isyarat dapat dijelaskan bahwa semua perilaku manusia, baik perilaku verbal maupun nonverbal umumnya terjadi secara bersamaan yang membentuk sebuah paket isyarat.

b. Komunikasi adalah proses penyesuaian

Sebagai proses penyesuaian dapat dijelaskan bahwa setiap proses komunikasi hanya akan dapat terjadi jika setiap orang yang terlibat dalam proses komunikasi tersebut menggunakan sistem bahasa yang sama.

c. Komunikasi mencakup dimensi isi dan hubungan

Sebagai proses yang mencakup dimensi isi dan hubungan dapat dijelaskan bahwa setiap komunikasi akan memuat isi, yakni apa yang disampaikan, dan hubungan, yakni adanya hubungan antara komunikator dengan komunikan. Sebagai contoh adalah ketika seorang ibu mengatakan kepada anaknya, “setelah sholat ashar, segeralah bantu ibu membersihkan halaman rumah”. Pesan yang disampaikan ini mengandung dua aspek yakni aspek “isi” dan aspek “hubungan”.

d. Komunikasi melibatkan transaksi simetris dan komplementer

Dalam transaksi simetris, masing-masing pihak yang saling berkomunikasi akan menjaga kesetaraan antara mereka berdua.

e. Rangkaian komunikasi dipunktiasi

Komunikasi sebagai rangkaian dipunktiasi menunjukkan bahwa komunikasi merupakan suatu transaksi yang terjadi secara terus menerus. Tidak ada awal dan akhir yang jelas.

f. Komunikasi adalah proses transaksional

Komunikasi sebagai proses transaksional dapat dijelaskan bahwa komunikasi merupakan suatu proses, dimana setiap komponen yang ada didalamnya saling terkait.

g. Komunikasi tak terhindarkan

Dapat dijelaskan bahwa komunikasi sebagai suatu proses yang tak terhindarkan bermakna bahwa apa yang sedang kita lakukan akan tetap berpotensi ditafsirkan oleh orang lain, pada hal apa yang kita lakukan itu tidak bermaksud untuk menyampaikan sesuatu kepada orang lain.

h. Komunikasi bersifat tak reversibel

Komunikasi sebagai proses yang tak reversibel bermakna bahwa apa yang telah terlanjur kita komunikasikan kepada orang lain tidak akan bisa kita tarik kembali (Hendra, 2017).

2.2 Pengertian Komunikasi Keluarga

Dari pandangan tentang keluarga yang telah dikemukakan maka pengertian komunikasi keluarga seperti yang dikemukakan Evelyn Suleman (Sambuaga et al., 2019), adalah sebagai berikut:

“Komunikasi keluarga merupakan penyampaian pesan-pesan komunikasi dalam keluarga sebagai suatu proses komunikasi yang dilancarkan antara bapak, ibu serta anak-anaknya antara lain seperti masa depan anak, pekerjaan anak, pendidikan anak dan pengeluaran rumah tangga.”

Teori struktur fungsional menekankan kepada keteraturan dan mengabaikan konflik serta perubahan-perubahan masyarakat. Asumsinya adalah bahwa "setiap struktur dalam sistem sosial adalah fungsional terhadap yang lain. Teori ini memiliki nuansa yang jelas, yaitu mengakui adanya segala keragaman dalam kehidupan sosial yang merupakan fakta sosial".

Keragaman ini merupakan sumber utama dari terbentuknya struktur masyarakat, keragaman pada masyarakat ini akan terlihat dalam keragaman fungsi sesuai dengan posisi seseorang dalam struktur sebuah sistem. Misalnya dalam keluarga ada anggota yang diposisikan sebagai kepala keluarga, diposisikan sebagai pengelola rumah tangga dan anggota keluarga. Kedudukan seseorang tersebut sangat menentukan fungsi yang masing-masing sangat berbeda.

Perbedaan fungsi ini untuk mencapai tujuan keluarga sebagai suatu kesatuan. Struktur dan fungsi ini dipengaruhi oleh nilai-nilai budaya, dan norma yang dijadikan landasan dalam sistem tersebut.

Keluarga sebagai lembaga sosial, sangat berbeda dengan lembaga-lembaga lainnya, "salah satu perbedaan penting terlihat dalam hubungan yang lebih intim dan hangat dari setiap anggotanya". Pendapat tersebut mengisyaratkan bahwa keluarga mempunyai sistem jaringan hubungan interaksi yang interpersonal dari setiap anggotanya dengan intensitas hubungan satu sama lain, seperti antara ibu dan ayah, ibu, ayah dan anak-anak, maupun di antara anak dengan anak; sehingga dapat dikatakan bahwa keluarga merupakan sarana yang paling penting dalam menerapkan nilai budaya (Sartika & Ieke, 2002)

Komunikasi Keluarga mempunyai 8 fungsi keluarga dimana fungsi tersebut untuk penanaman dan penerapan nilai karakter yang dimana sangat berpengaruh dalam penerapan untuk kehidupan sehari-hari, 8 fungsi keluarga tersebut diantaranya antara lain yaitu:

1. Fungsi Agama, yaitu keluarga menjadi tempat pertama ditanamkannya nilai-nilai agama di dalam keluarga.

2. Fungsi Sosial Budaya, yaitu keluarga menanamkan pola tingkah laku berhubungan dengan orang lain atau bersosialisasi
3. Fungsi Cinta Kasih, yaitu keluarga adalah tempat menyalurkan cinta dan kasih sayang adalah tempat nomor satu
4. Fungsi Perlindungan, yaitu keluarga sebagai tempat bernaung bagi seseorang individu yang sedang memiliki masalah
5. Fungsi Reproduksi, yaitu tempat pendidikan seksual pada anak untuk seksualitas yang sehat dan berkualitas
6. Fungsi Pendidikan, yaitu keluarga tempat pertama seorang anak belajar tentang nilai-nilai kehidupan
7. Fungsi ekonomi, yaitu menjadi sarana yang baik untuk bertugas memenuhi kebutuhan hidup anggota keluarga
8. Fungsi Lingkungan, yaitu tempat diajarkan cara berinteraksi dan beradaptasi dengan lingkungan sekitar (Herawati, 2017).

Komunikasi keluarga adalah komunikasi yang terjadi diantara orang tua dengan anak-anaknya dan suami dengan istri, dalam berbagai hal sebagai sarana bertukar pikiran, mensosialisasikan nilai-nilai kepribadian orang tua kepada anaknya, dan penyampaian segala persoalan atau keluhan dari anak kepada kedua orang tuanya. Jadi hakekat komunikasi keluarga dilaksanakan sebagai upaya untuk menciptakan keluarga yang saling mengenal dan saling memahami sesama anggota keluarga sehingga dari situ dapat tercipta suasana yang harmonis dalam keluarga tersebut.

Untuk mencapai sasaran komunikasi seperti itu, kondisi keluarga yang harmonis sangat berpengaruh dalam komunikasi keluarga. Sebagaimana dikatakan Berger bahwa keluarga normal atau keluarga harmonis dapat berpengaruh terhadap proses komunikasi keluarga. Artinya dalam keluarga dapat terhindar dari perselisihan, tidak merasa kurang kasih sayang serta terhindarnya dari pergaulan yang merusak diri dan masa depan yang cerah terhadap anggota keluarga (Komala, 2019).

2.3 Remaja

Remaja adalah waktu manusia berumur belasan tahun. Pada masa remaja manusia tidak dapat disebut sudah dewasa tetapi tidak dapat pula disebut anak-anak. Masa remaja adalah masa peralihan manusia dari anak-anak menuju dewasa. Remaja merupakan masa peralihan antara masa anak dan masa dewasa yang berjalan antara umur 11 tahun sampai 21 tahun. Menurut psikologi, remaja adalah suatu periode transisi dari masa awal anak-anak hingga masa awal dewasa, yang dimasuki pada usia kira-kira 10 hingga 12 tahun dan berakhir pada usia 18 tahun hingga 22 tahun (Surbakti, 2017).

Masa remaja bermula pada perubahan fisik yang cepat, penambahan berat dan tinggi badan yang dramatis, perubahan bentuk tubuh, dan perkembangan karakteristik seksual seperti pembesaran buah dada, perkembangan pinggang dan kumis, dan dalamnya suara. Pada perkembangan ini, pencapaian kemandirian dan identitas sangat menonjol (pemikiran semakin logis, abstrak, dan idealistis) dan semakin banyak menghabiskan waktu di luar keluarga.

Dilihat dari bahasa inggris "*teenager*", remaja artinya yakni manusia berusia belasan tahun. Dimana usia tersebut merupakan perkembangan untuk menjadi dewasa. Oleh sebab itu orang tua dan pendidik sebagai bagian masyarakat yang lebih berpengalaman memiliki peranan penting dalam membantu perkembangan remaja menuju kedewasaan. Remaja juga berasal dari kata latin "*adolensence*" yang berarti tumbuh atau tumbuh menjadi dewasa. Menurut (Sri & H.S Sundari, 2004) Masa remaja adalah peralihan dari masa anak dengan masa dewasa yang mengalami perkembangan semua aspek / fungsi untuk memasuki masa dewasa. Masa remaja berlangsung antara umur 12 tahun sampai dengan 21 tahun bagi wanita dan 13 tahun sampai dengan 22 tahun bagi pria.

Dalam masa ini anak mengalami masa pertumbuhan dan masa perkembangan fisiknya maupun perkembangan psikisnya. Mereka bukanlah anak-anak baik bentuk badan ataupun cara berfikir atau bertindak, tetapi bukan pula orang dewasa yang telah matang. Hal senada diungkapkan oleh (John, 2003) bahwa remaja (*adolescence*) diartikan sebagai masa perkembangan transisi antara masa anak dan masa dewasa yang mencakup perubahan biologis, kognitif, dan sosial-emosional. Batasan usia remaja yang umum digunakan oleh para ahli adalah antara 12 hingga 21 tahun. Rentang waktu usia remaja ini biasanya dibedakan atas tiga, yaitu:

1. Masa remaja awal, 12 - 15 tahun
2. Masa remaja pertengahan, 15 – 18 tahun
3. Masa remaja akhir, 18 – 21 tahun (Deswita, 2006)

2.4 Perilaku merokok

Perilaku merokok merupakan perilaku yang berbahaya bagi kesehatan, tetapi masih banyak orang yang melakukannya, bahkan orang mulai merokok ketika dia masih remaja. Aktifitas yang secara langsung dapat diamati pada remaja laki – laki adalah perilaku merokok.

Menurut lembaga *survey* WHO tahun 2008, Indonesia menduduki peringkat ke 3 sebagai jumlah perokok terbesar di Dunia, dan kini Indonesia juga mencetak rekor baru, yakni jumlah perokok remaja tertinggi di Dunia. Sebanyak 13,2 % dari total keseluruhan remaja di Indonesia adalah perokok aktif. Perilaku merokok yang dinilai merugikan telah bergeser menjadi perilaku yang menyenangkan dan menjadi aktifitas yang bersifat obsesif. Faktor terbesar dari kebiasaan merokok adalah faktor sosial atau lingkungan (Fikriyah S, 2012).

Perilaku merokok anak usia sekolah merupakan perilaku yang dapat disebut sebagai overt behavior karena perilaku tersebut dapat dilihat secara langsung dalam bentuk tindakan nyata. Perilaku merokok yang dilakukan oleh anak usia remaja, alasan utama mereka merokok disebabkan karena rasa keingintahuan pada rokok yang tinggi, semakin tinggi konsumsi rokok maka akan semakin tinggi pula tingkat kecanduan pada rokok. Keputusan remaja merokok merupakan hasil interaksi dengan lingkungannya baik dengan melihat televisi, iklan bahkan media cetak seperti koran (Utami & Suhartini, 2018).

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif. Kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk mengungkap permasalahan dalam kehidupan kerja organisasi pemerintah, swasta, kemasyarakatan, kepemudaan, perempuan, olah raga, seni dan budaya, dan lain-lain sehingga dapat dijadikan sebagai suatu kebijakan demi kesejahteraan bersama (Nilamsari, 2014). Dalam analisisnya menggunakan metode deskriptif kualitatif dimana peneliti meneliti status kelompok manusia, objek, kondisi, sistem pemikiran ataupun peristiwa masa sekarang dengan tujuan untuk membuat deskriptif secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta yang diteliti (Nazir & Sikumbang, 2013).

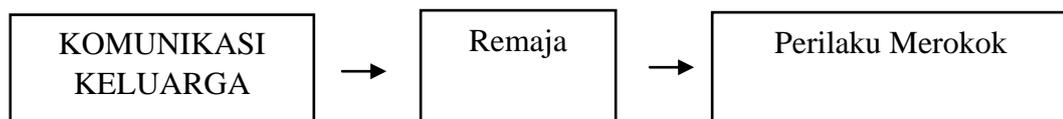
Dalam jenis penelitian ini penulis juga menggunakan teori Struktual fungsional, struktual fungsional adalah Teori struktural fungsional adalah salah satu teori sosiologi yang memandang bahwa masyarakat sebagai suatu sistem yang saling terkait satu dengan yang lain. Teori ini sangat berhubungan dengan peran komunikasi keluarga dalam mengatasi perilaku merokok pada remaja. Dimana teori struktural fungsional lebih menekankan pada keseimbangan didalam keluarga agar mendapatkan fungsi yang baik dan kestabilan antar kekeluargaan antar anak dan orang tua. Teori ini terhadap perilaku merokok pada anak remaja adalah bahwa remaja merupakan anggota dari suatu keluarga sehingga ketika di dalam keluarga tersebut orang tua tidak menjalankan atau melaksanakan fungsi dan

peran mereka maka akan berdampak juga pada pembentukan keperibadian anak (Rochaniningsih, 2014).

3.2 Kerangka Konsep

Konsep secara etimologis berasal dari kata *conceptum* yaitu suatu hal yang dipahami. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, konsep didefinisikan sebagai ide atau pengertian yang telah diabstrakkan dari sebuah peristiwa yang kongkret. Berarti juga ialah sebuah gambaran mental objek, pendapat, proses, serta apapun yang digunakan akal budi dalam memahami hal-hal lain (Hartino & Adha, 2020). Adapun dalam sebuah penelitian haruslah memiliki kerangka konsep dalam menggambarkan secara objektif teknik yang digunakan dalam penelitian, berikut merupakan kerangka konsep yang akan digunakan sebagai berikut:

Tabel 3.1 Kerangka Konsep



3.3 Definisi Konsep

Dengan adanya konsep ini, seorang peneliti dapat menggunakan istilah dalam beberapa kejadian yang berkaitan satu sama lain. Hal itu dikarenakan konsep berfungsi sebagai perwakilan terhadap suatu realitas yang kompleks. Keberadaan dari sebuah konsep adalah penting dalam sebuah penelitian. Selain dapat mempermudah aktifitas generalisasi berbagai realitas konkrit ataupun abstrak, juga sebagai penghubung antara dunia abstraksi dengan realitas, dan teori

dengan observasi, dan wawancara. Berdasarkan pada uraian yang ada di atas, adapun konsep pemikiran yang digunakan untuk memfokuskan penelitian yaitu:

Komunikasi keluarga merupakan komunikasi antara orang tua dan anak dengan tujuan membentuk kasih sayang, kerjasama dan kepercayaan dalam suatu hubungan dengan menerapkan keterbukaan pendapat, keterbukaan keinginan dan keterbukaan dalam bersikap sehingga akan terbentuk saling pengertian antar anggota dalam keluarga. Fungsi orang tua dalam keluarga sangatlah penting dan salah satu bentuk contoh karakter yang akan ditiru anak dalam perilaku sikap maupun tindakan oleh karena itu peran orang tua harus mencerminkan sikap yang positif agar anak bisa mengikuti hal serupa dan terhindar dari hal negatif.

Remaja merupakan seseorang yang tumbuh menjadi dewasa dengan datangnya perubahan sikap serta pengenalan jati diri mulai dari kematangan mental, emosional sosial dan fisik. Anak-anak yang akan menginjak masa remaja akan melalui perubahan sikap dengan rasa keingintahuan yang besar dan mencoba hal yang ingin dilakukan serta melewati masa-masa proses perkembangan untuk memasuki menuju dewasa. Masa remaja juga sangat perlu arahan dari orang tua, karena anak sangat memerlukan edukasi atau hal yang belum mereka tau sebab sebagai orang tua kita harus memberi edukasi terhadap anak agar hal yang tidak kita inginkan terjadi.

Perilaku Merokok adalah sesuatu hal buruk untuk ditiru apalagi untuk remaja dibawah umur yang termasuk dalam kategori masih dalam pengawasan orang tua. Rokok adalah suatu hal tidak dianjurkan untuk dicoba dengan zat kimia

yang berhaya untuk tubuh apalagi anak yang dibawah umur sudah merokok dapat berkemungkinan sangat merusak organ didalam.

3.4 Kategorisasi Penelitian

Tabel 3.2 Kategorisasi Penelitian

NO	KONSEP TEORITIS	KATEGORISASI
1.	Komunikasi Keluarga	<ul style="list-style-type: none"> • Penyampaian pesan • Orang tua • Anak • Fungsi keluarga
2.	Remaja	<ul style="list-style-type: none"> • Masa Peralihan • Masa Remaja Awal 12-15 tahun
3.	Perilaku Remaja	<ul style="list-style-type: none"> • Perilaku Merokok • Kategori Pengawasan Orang Tua

3.5 Narasumber

Narasumber merupakan orang yang memberi informasi. Narasumber memiliki fungsi sebagai sumber informasi yang akurat dan terpercaya (Ramadhan, 2018). Narasumber merupakan orang yang dipandang memiliki pengetahuan yang lebih terhadap sesuatu yang dibicarakan atau diperbincangkan, oleh karena itu dalam suatu diskusi terdapat satu atau beberapa orang narasumber yang diminta pendapatnya atau apa yang diketahuinya tentang sebuah permasalahan yang

sedang diperbincangkan sehingga dapat diambil suatu keputusan atau tindakan yang tepat tentang hal tersebut yang digolongkan kepada narasumber yang tidak sembarangan atau spesial. Adapun alasan tertentu dalam penelitian ini adalah orang tua dan remaja atau keluarga yang berada di Kelurahan Sei Kera Hilir II.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan metode yang dilakukan peneliti untuk mendapatkan informasi atau data yang nantinya sebagai hasil atau fakta pendukung dalam penelitian. Teknik yang digunakan penelitian dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara atau interview merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang banyak digunakan pada penelitian kualitatif. Wawancara penelitian ditujukan untuk mendapatkan informasi dari satu sisi maka dari itu hubungan asimetris harus jelas (Rachmawati, 2007).

2. Dokumentasi

Metode dokumenter merupakan salah satu jenis metode yang sering digunakan dalam metodologi penelitian sosial, yang berkaitan dengan teknik pengumpulan datanya. Namun penggunaan metode ini dapat memperkuat dan mendukung informasi yang didapatkan dari observasi dan interview (Nilamsari, 2014).

3. Studi Pustaka

Studi pustaka adalah segala usaha yang dilakukan oleh peneliti untuk menghimbau informasi yang relavan dengan topik atau masalah yang sedang

diteliti. Informasi dapat diperoleh dari buku-buku ilmiah, laporan penelitian, buku ilmiah, tesis dan disertai dengan peraturan, ketetapan, buku tahunan, ensiklopedia, dan sumber yang tertulis maupun elektronik lain (Purwono, 2008).

3.7 Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyon (2010, hal. 335) teknik pengumpulan data adalah proses mencari data, menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesis, menyusun ke dalam pola memilih mana yang penting dan mana yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Untuk menganalisis bahan-bahan data maka peneliti menggunakan analisis data kualitatif yang terdiri dari:

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan bentuk analisis yang memfokuskan dalam permasalahan yang mengarahkan dengan permasalahan yang tidak diperlukan dan mengorganisasi data sedemikian rupa sehingga mendapatkan keputusan akhir (Salim, 2018).

2. Penyajian Data

Penyajian data adalah sekumpulan informasi yang disusun, sehingga memberi kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Bentuk penyajian data kualitatif dapat berupa teks naratif berbentuk catatan lapangan, matriks, grafik, jaringan, dan bagan (Rijali, 2019).

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan dilakukan peneliti secara terus menerus selama berada dilapangan. Permulaan pengumpulan data , peneliti kualitatif mencari arti dari benda-benda, mencatat pola yang ada di dalam teori, penjelasan, konfigurasi yang pasti, alur sebab akibat, dan proposisi. Kesimpulan ini ditangani secara longgar, tetap terbuka, dan skeptis tetapi kesimpulan ini sudah disediakan. Namun penarikan kesimpulan dahulunya tidak jelas dan pada akhirnya meningkat menjadi lebih terperinci dan mengakar dengan kokoh (Rijali, 2019).

3.8 Lokasi dan waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kelurahan Sei Kera Hilir II, Kecamatan Medan Perjuangan, Kota Medan. Waktu penelitian dilakukan mulai bulan November 2022 sampai dengan Mei 2023

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Data Informan

Data dari hasil peneliti yang diperoleh melalui wawancara dan dokumentasi. Pada bagian tahap wawancara ini dilakukan dengan 10 informan yang dianggap memiliki representasi dan kompetensi terhadap objek penelitian. Informan yang berjumlah 10 tersebut merupakan 5 orang tua dan 5 anak remaja yang berusia 12-15 tahun. Adapun data informan dari hasil penelitian ini yaitu:

Tabel 4.1 Profil Narasumber Orang Tua

NO.	Nama	Inisial	Usia	Pekerjaan	Tanggal Wawancara
1	Winda	W	36 tahun	Ibu Rumah Tangga	1 April 2023
2	Nurningsih	N	42 tahun	Ibu Rumah Tangga	31 Maret 2023
3	Juli	J	40 tahun	Ibu Rumah Tangga	31 Maret 2023
4	Inong	I	48 tahun	Ibu Rumah Tangga	2 April 2023
5	Silvia	S	42 tahun	Ibu Rumah Tangga	31 Maret 2023

Sumber : hasil dari penelitian 2023

Tabel 4.2 Profil Narasumber Anak Remaja

NO.	Nama	Inisial	Usia	Pekerjaan	Tanggal Wawancara
1	Aldi	A	12 tahun	SMP Kelas 7	31 Maret 2023
2	Sukron	S	15 tahun	SMP Kelas 9	31 Maret 2023
3	Gilang	G	15 tahun	SMP Kelas 9	2 April 2023
4	Nadien	N	14 tahun	SMP Kelas 8	31 Maret 2023
5	Farel	F	15 tahun	SMP Kelas 9	31 Maret 2023

Sumber : hasil dari penelitian 2023

4.1.2 Hasil wawancara Informan

Peneliti melakukan teknik wawancara untuk memperoleh data dari Peran Komunikasi Orang Tua terkait dalam Mengatasi Perilaku Merokok Pada Remaja Di Kelurahan Sei Kera Hilir II Kota Medan. Narasumber yang diwawancara dalam penelitian ini berjumlah 10 orang yang terdiri dari 5 orang tua dan 5 anak remaja 12-15 tahun.

Terkait dengan pemberian informasi dari Orang tua terhadap kebutuhan anak berdasarkan hasil wawancara terhadap 5 orang tua, ditemukan bahwa pada narasumber selaku ibu N, remaja S, ibu J, N, ibu S, F dan A pada hari jumat 31 Maret 2023, kemudian ibu W dan G pada hari sabtu 1 April 2023, dan yang terakhir ibu I pada hari minggu 2 April 2023. Dalam hal ini para orang tua yang dimintai tanggapan mengenai perilaku merokok pada remaja serta tanggapan dan tindakan untuk anak mereka yang sudah merokok dari para informan.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah penulis lakukan dapat diperoleh informasi langsung dari Orang tua ibu N bahwa ibu N sudah memberikan informasi kepada anak dengan baik dan juga sudah semaksimal mungkin untuk mendidik anak dengan baik, serta dalam penyampaian kepada anakpun tidak harus menggunakan dengan kekerasan ataupun ngebentak tapi salah satu cara yang baik dengan cara memberi nasehat dengan pelan-pelan. Pandangan melihat anak remaja sekarang yang sudah merokok miris dan khawatir namun perasaan ibu N kepada anak sangatla takut karna masi dibawah umur dan khawatir akan kesehatan anak terganggu, ibu N dengan rasa cemasnya juga memberi peringatan kepada anak agar stop dan kurangi tapi anak sering sekali mengabaikan dan masi

tetap mengkonsumsi rokok. Tindakan ibu N mengetahui anak merokok yang pertama sekali sangatlah marah tapi marahnya pun dan ngelarang anaknya tidak berhenti juga dari rokoknya yang hanya menjawab “iyaiya” saja. Cara mengatasi ibu N untuk anaknya yang tidak terjerumus dengan hal negatif lain yaitu dengan menjaga dan memantau anak dari kejauhan serta selalu memberi peringatan dan nasehat untuk tidak terjerumus hal negatif lain, dan juga untuk bapak merokok tidak terus menerus didepan anak yang bisa saja salah satu faktor anak berpikir bahwasannya merokok itu tidak kenapa-kenapa.

Narasumber ibu J selaku orang tua dari G, ibu J sudah memberikan informasi yang di butuhkan anak apalagi cara mendidik anak untuk masa depannya ibu J juga sudah merencanakan kedepannya, cara penyampaian pesan yang ibu beri salah satunya pendekatan dan memberi nasehat juga kepada anak. Pandangan ibu melihat anak usia remaja yang merokok jengkel dan kesel tetapi lebih kesalnya melihat anak sendiri yang sudah terikut merokok dengan anak-anak lainnya, setelah ibu J mengetahui anak ibu merokok tindakan ibu yaitu memarahi dan menanyakan apa alasannya sampai ikut-ikutan seperti teman yang lainnya, namun ibu J juga cuman bisa mencegah dan memberi nasehat yang lebih akurat agar anak ibu tidak masuk dengan perilaku negatif lainnya yang lebih merusak masa depan.

Narasumber dengan Ibu I, Ibu I adalah ibu tunggal yang menafkahi anak-anaknya semenjak ditinggal oleh sang suami, didalam keluarga ibu I memberikan informasi kepada anak sangatlah minim apalagi cara mendidik anak juga tidak maksimal dikarenakan terlalu fokus bekerja karna ekonomi di dalam keluarga

rendah, ibu I sadar yang membuat kurangnya interkasi ibu I terhadap N cukup terlihat jelas karna tidak ada waktu lagi untuk bisa tetap dekat. Cara penyampaian pesan kepada anak ibu cuman memberi nasehat ketika ibu rasa ada hal yang sudah terlanjur ngelewat in batas namun ibu juga sadar bahwa ibu juga kurang memberi edukasi dan informasi yang dibutuhkan kepada anak. Pandangan ibu melihat anak remaja yang sudah merokok sangatla sedih tapi sebanyak apapun orang tua mereka menasehati namun tidak ada kemauan untuk berhenti sangatla susah. Perasaan ibu sangatla kecewa melihat N yang sudah merokok apalagi dia cewek dan masi muda, ibu sangat hancur sekali melihat dia seperti itu karna kekurangan kasih sayang ibu kedia, namun tindakan sekarang hanyalah mengawasi dan sering beberapa kali untuk pendekatan kembali agar tidak semakin jauh dengan hal negatif lainnya.

Narasumber dengan Ibu W, Ibu W ialah orang tua saudara A yang merupakan ibu rumah tangga. Didalam keluarga ibu W dan suami sudah sebaik mungkin memberikan informasi yang wajib untuk diberitahu kepada anak agar mengerti dan melakukan perintah yang diberikan, tak hanyak memberikan informasi yang diperlukan, orang tua juga mendidik anak-anak mereka dengan baik tanpa harus ada cela yang membuat masa depan anak buruk untuk kedepannya, cara penyampaian yang diberikan juga melalui pendekatan orangtua ke anak yang bermanfaat lebih terbuka. Orang tua sangat mengkhawatirkan anak-anak mereka terjerumus dalam hal negatif apalagi yang sekarang banyak sekali anak-anak sampai remaja sudah merokok perasaan saya sangat sedih dengan usia yang sangat muda mereka menyiakan hidup sehat dengan umur sekarang.

Namun lingkungan dan pertemanan juga perlu diawasi agar tidak terjadinya anak dibawah umur sudah merokok, tindakan yang diberikan ketika anak terjerumus salah satunya memberi nasehat dan memberi pilihan agar anak bisa berpikir untuk fisik dan mentalnya tidak rusak cara mencegahnya yaitu dengan memberi pengetahuan apa yang tidak baik dan juga untuk bapak tidak sembarangan merokok di depan anak yang jelas sudah diperingatin bahwa rokok sangat berbahaya pada anak.

Narasumber selanjutnya yaitu dengan ibu S selaku orang tua dari F, ibu S dan keluarga sudah memberikan informasi yang diperlukan dan wawasan yang diperlukan dan diketahui oleh anak, tak hanya itu sebagai orang tua sudah kewajibannya untuk mendidik anak untuk maju dan disiplin cara penyampaian yang diterapkan juga melalui pendekatan kepada sang anak. Melihat anak remaja yang sudah merokok dengan usia yang muda sangatlah waswas dengan memikirkan kesehatannya namun perasaan juga seketika sedih dan kecewa melihat anak yang dijaga-jaga tertular dari teman-temannya yang sudah merokok, sebagai orang tua dan saya ibu dari anak-anak ibu S tak ada kata lelah untuk memberi nasehat terus menerus untuk berhenti merokok. Pelan-pelan selalu tuntun anak ke aktifitas yang positif dan memberi kegiatan yang lebih bermanfaat inshaallah anak tidak masuk didalam perilaku negatif lainnya.

Narasumber S merupakan salah satu pengkonsumsi rokok pada anak dibawah umur, peneliti memberi sedikit pertanyaan kepada informan yang terkait dengan saudara S yang berusia 15 tahun. Menurut pandangan S melihat di usianya yang sudah merokok adalah bukan hal aneh lagi, justru malah ada kebanggan di

diri sendiri akibat S deluan merokok dari pada yang lain. Pengawasan dari orang tua kepada S ada namun perkataan yang di lontarkan kepada S kerap sekali diabaikan bahkan selalu melawan dan membantah apa yang telah di sampaikan ke S, adapun alasan S merokok yaitu diajak teman dan terikut dari atas kemauan S sendiri, tetapi walaupun demikian S tidak mau mencuri ataupun memaksa orang tuanya memberi jajan yang lebih untuk kebutuhan rokoknya, tetapi Sukron lebih menyesuaikan kantong dan kondisinya.

Narasumber G yang berusia 15 tahun yang merupakan pengonsumsi rokok dan anak dari ibu J menganggap bahwa remaja yang sudah merokok memperlihatkan hal yang biasa saja malah tidak memperdulikan sebab itu urusan mereka masing-masing, awal mula G terjerumus dari rokok itu melalui dari temen yang pada akhirnya mencoba lalu ketagihan sampai sekarang, namun pengawasan untuk diluar G selalu diberi peringatan dan juga diberikan larangan tapi G tidak mendengarkan. Alasannya diajak coba-coba oleh teman tapi masi percobaan 1 rokok dan masi takut-takut namun karna keseringan satu tongkrongan dam semua pada merokok gilangpun terikut yang pada akhirnya semakin candu dengan rokok.

Narasumber N yang berusia 15 tahun dengan pertanyaan yang sama bahwa pandangan N melihat seusianya merokok biasa saja, N belajar merokok untuk pertama kalinya melalui temannya dari satu tongkrongan mereka, untuk pengawasan dari orang tua cukup sedikit karna orang tua N sibuk mencari uang untuk kehidupan keluarga, jadi untuk ke N sendiri sangatla sedikit dan bisa dibilang sangat jarang. Alasan merokok karna ingin dan cari sensasi baru karna

tidak ada yang memperdulikan ditambah lagi sering duduk dengan teman-teman yang di dalamnya merupakan pengkonsumsi rokok.

Narasumber A seorang anak yang masi berumur 12 tahun yang merupakan seorang mengkonsumsi rokok di kelurahan sei kera hilir II, pandangan A melihat remaja lain yang sudah merokok sudah hal yang biasa dan tidak ada rasa aneh, dia juga mengatakan bahwasannya awal mulai dia merokokpun melalui dari salah satu temannya dalam satu tongkrongan. Aktifitas diluar rumah ada pengawasan dari orang tua dan diberi peringatan untuk tidak macem-macem atau melakukan dan mencoba hal yang negatif diluar rumah, namun A melanggar apa yang diucap orang tua apalagi perihal merokok. Hal yang memicu A ingin mencoba karna banyak sekali yang seumuran A sudah merokok bahkan dibawah dari A juga ada yang sudah merokok lebih deluan dari A.

Narasumber F yang berusia 15 tahun yang merupakan salah satu pengkonsumsi rokok namun tidak terlalu keseringan atau kebutuhan yang setiap hari wajib merokok. Pandangan F terhadap remaja yang seusianya atau dibawah F, F ngerasa tidak memperdulikan orang lain atau tidak urus, awal mula F bisa mengkonsumsi rokok adalah dari teman yang mengajari serta juga sering melihat abangan yang sudah merokok di depan F, pengawasan dari orang tua dalam aktifitas rumah tentu saja ada, apalagi ibu dan bapak sangat memperhatikan setiap detik dari perilaku F dan sering menanyakan kemana saja dan ngapain saja, alasan merokok cuman kesenangan dan merasakan apa yang dirasain orang lain.

4.2 Pembahasan

Komunikasi keluarga merupakan lingkungan pertama dan utama dalam pendidikan anak sebelum ia mengenal lingkungan sekolah dan masyarakat. Berdasarkan hasil penelitian peran komunikasi keluarga dalam mengatasi perilaku merokok pada remaja di kelurahan Sei Kera Hilir II Kota Medan hal ini sesuai dengan (Kurniadi, 2001) yang menyatakan, Dalam keluarga anak mengenal kasih sayang, berbagai kebiasaan, nilai-nilai, mengadaptasi perilaku orang tua dan mengenal tanggung jawab sebagai konsekuensi perilakunya.

Peran komunikasi orang tua kepada anak sudah sebaik mungkin dilakukan orang tua kepada anak mulai dari memperingatkan serta memberi larang, cuman ada beberapa faktornya anak bisa terjerumus melalui kurangnya pendekatan serta penyampaian yang akurat dan informasi yang dibutuhkan ke anak kurang maksimal bisa merupakan faktor yang besar untuk anak mencari jati diri melalui lingkungan dan orang sekitar.

Keluarga mengalami perubahan seiring dengan perubahan zaman. Perubahan tersebut diharapkan agar mencapai kesejahteraan dan kebahagiaan. Namun, kenyataan sering berbeda dengan harapan. Faktanya peran sosial dan emosional keluarga cenderung pada peran ekonomis. Orang tua yang sibuk bekerja juga sangat bisa dapat mengakibatkan berkurangnya interaksi orang tua dan anak. Hal ini akan berdampak pada pembentukan kepribadian anak dan remaja menjadi lebih dipengaruhi oleh sekolah dan lingkungan sosialnya.

Perilaku merokok yang menjadi masalah saat ini terutamanya pada anak remaja yang merokok dibawah umur, kasus seperti ini pada tiap tahunnya semakin bertambah jumlah yang sudah merokok. Pada zaman sekarang ini tidak terlepasnya dari kemajuan zaman dan juga tidak herannya melihat perkembangan pada anak remaja yang sangat pesat. Remaja yang mengikuti perkembangan dunia tidak salah bagi hal yang positif namun jika mengikuti perkembangan dengan hal yang negatif wajib diberi tindakan lebih lanjut agar tidak terjerumus lebih dalam lagi.

Maraknya pengonsumsi rokok saat ini telah menjadi ancaman kesehatan masyarakat dunia, bahkan data setiap tahunnya bisa meningkat dan banyak yang meninggal yang disebabkan oleh rokok. Bila hal ini tidak segera ditangani bisa jadi 2030 yang akan datang bisa semakin tinggi kematian yang diakibatkan oleh pengonsumsi merokok. Untuk mencegahnya hal-hal yang merugikan kesehatan serta untuk meningkatkan perilaku sehat, maka penting untuk kita mengetahui faktor yang berhubungan dengan perilaku pada lingkungan maupun kebiasaan yang bisa dapat memicunya anak untuk mencoba.

Perilaku merokok banyak penyebabnya salah satunya dengan hal kecil orang tua menyuruh anak membeli rokok bisa menyebabkan anak merasakan keingintahuan dan mencoba, lalu contoh hal lainnya yaitu melihat orang tua merokok di depan anak yang merupakan hal buruk dan bisa menyakibatkan anak merasakan rokok bukanla hal yang berbahaya. Dapat disimpulkan perilaku merokok bisa saja pengaruh dari dalam keluarga pada awalnya dan ketika anak mulai beradaptasi ke lingkungan tanpa disadari lingkungan tersebut juga beberapa

dari anak remaja sudah terbiasa dalam pengkonsumsi rokok bisa saja anak yang lain juga terikut mencoba kebiasaan buruk anak lainnya.

Remaja yang berasal dari keluarga konservatif yang menekankan nilai-nilai sosial dan agama dengan baik dengan tujuan jangka panjang lebih sulit untuk terlibat dengan rokok/tembakau/obat-obatan dibandingkan dengan keluarga yang permisif dengan penekanan pada falsafah “kerjakan urusanmu sendiri-sendiri”. Paling kuat pengaruhnya adalah bila orang tua sendiri menjadi figur, contoh yaitu sebagai perokok berat, maka anak-anaknya akan mungkin sekali untuk mencontohnya. Perilaku merokok lebih banyak ditemui pada mereka yang tinggal dengan satu orang tua (*single parent*). Daripada ayah yang perokok, remaja akan lebih cepat berperilaku sebagai perokok justru bila ibu mereka yang merokok, hal ini lebih terlihat pada remaja putri. Pada dasarnya perilaku merokok adalah perilaku yang dipelajari. Hal itu berarti ada pihak yang berpengaruh besar dalam proses sosialisasi (Sutha, 2016).

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku anak remaja dibawah umur yang pengkonsumsi merokok disebabkan oleh faktor lingkungan eksternal dan juga internal. Dimana faktor internal adalah faktor keinginan untuk diri sendiri sedangkan eksternal adalah faktor dari luar diri individu. Namun pada kenyataan di lapangan 5 narasumber anak remaja di bawah umur yang di wawancarai menyatakan bahwa mereka mengkonsumsi rokok dari faktor eksternal yaitu teman dari lingkungan mereka sendiri (Hendra, 2017). Hal demikian termasuk ke dalam faktor lingkungan eksternal karena faktor lingkungan

eksternal adalah faktor yang mempengaruhi perilaku anak remaja yang berasal dari luar diri anak remaja itu sendiri.

Hal ini sesuai dengan teori struktural fungsionalisme dimana teori ini menjelaskan bahwa peran komunikasi keluarga dalam mengatasi perilaku merokok pada remaja yang dimana orang tua dan anak wajib saling berperan dan membutuhkan sama lain agar mendapatkan keseimbangan sosial yang dapat menguntungkan keluarga serta mengurangi adanya konflik sosial lainnya. Namun jika keluarga tidak dapat memiliki rasa tanggung jawab dan peranya untuk keseimbangan sosial maka keluarga yang dijalankan juga dapat beresiko dalam keluarga yang hancur mulai dari kepala keluarga sampai ke anak-anaknya. Jika orang tua gagal memberikan nasehat kepada anak maka orang tua juga gagal menjadi keluarga yang sempurna.

Social learning theory adalah teori yang berusaha menjelaskan sosialisasi dan pengaruhnya terhadap perkembangan kepribadian. Sebenarnya, ada banyak teori yang berusaha menjelaskan bagaimana manusia bersosialisasi, antara lain psikoanalisis, fungsionalisme, teori konflik, dan teori interaksi simbolik. Social learning theory, seperti teori-teori ini, mengkaji proses pembelajaran, pembentukan kepribadian, dan pengaruh lingkungan terhadap individu yang sedang bersosialisasi. Social learning theory yang dimulai dari keluarga sebagai masyarakat kecil, dapat menghasilkan generasi yang sadar akan kondisi masyarakat yang beraneka ragam dan mampu menyelesaikan konflik. Keluarga merupakan gambaran masyarakat kecil yang di dalamnya terdapat individu-individu dengan berbagai karakter walaupun itu satu darah. Dalam keluarga pula

dimulai pembentukan karakter individu dan pendidikan pembentukan sikap juga dimulai dari keluarga. Membangun sikap saling menghormati, empati, keadilan, kejujuran, tidak saling mencurigai, saling menyayangi, persahabatan, kerja sama, saling mengerti, dan keadilan/ pemerataan akan mengurangi perilaku buruk pada anak. social learning theory merupakan pandangan yang menekankan kombinasi tingkah laku, lingkungan, dan kognisi sebagai faktor utama dalam perkembangan (Ainiyah, 2017).

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian ini peneliti lakukan, di Kelurahan Sei Kera Hilir II Kota Medan tentang Peran Komunikasi Orang Tua dalam mengatasi perilaku merokok pada remaja dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penelitian ini dilaksanakan untuk melihat sejauh apa peran komunikasi keluarga dalam memberikan pengaruh kepada anak yang memiliki perilaku kecanduan rokok untuk dapat meminimalisir hal tersebut yang terjadi di Sei Kera Hilir II dari perilaku kenakalan remaja atau hal negatif lainnya, oleh karena itu edukasi tidak cukup untuk menghindari anak, sebagai orang tua harus memikirkan hal yang dapat berpengaruh dan menjadikan kebiasaan keseharian di lingkungannya contoh salah satunya les privat, les renang, ngaji dll yang merupakan hal positif dan kebiasaan yang baik untuk masa depan anak.
2. Peran dan fungsi orang tua sangat menentukan terhadap perilaku anak remaja mereka masing-masing. Zaman yang semakin berkembang anak juga semakin mengetahui semua hal diluar ekspektasi orang tua sekarang oleh karena itu sangat penting untuk memberikan wadah yang diperlukan untuk anak-anak remaja di bawah umur tujuannya untuk menjadikan anak remaja yang aktif dan cerdas. Sebagai orang tua harus bisa membagikan waktu kepada anak sehingga anak tidak bergantung kepada teman sekolah atau teman dari lingkungan yang sudah berdampak buruk. Akan tetapi

dibutuhkan pendampingan orang tua dan dorongan semangat dalam segala hal, dengan tidak mengurangi kebebasan dari seorang anak. Fungsi sosialisasi dan afeksi dalam keluarga perlu ditumbuhkan kembali, mengingat keluarga adalah salah satu lembaga sosial yang paling dasar dapat memberikan suatu bentuk karakter anak.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan penelitian ingin menyampaikan saran-saran yang bertujuan untuk memberikan manfaat bagi remaja dalam pengkonsumsi rokok dan pihak-pihak lainnya, adapun saran-saran yang ingin di sampaikan adalah sebagai berikut:

1. Peran Komunikasi keluarga yang dapat dilakukan orang tua ialah harus lebih mendekati diri ke anak, serta memberi edukasi hal-hal yang berhubungan dengan hal negatif lainnya yang bertujuan untuk tidak mencoba dan tidak dapat ikut terjerumus lebih dalam lagi.
2. Bagi pengkonsumsi rokok khususnya anak remaja di bawah umur jadilah orang yang pandai dan memilih yang bermanfaat terutama untuk diri sendiri dan orang lain. Dan diharapkan tidak ada lagi anak-anak di bawah umur yang sudah merokok di bawah umur khususnya di Kelurahan Sei Kera Hilir II.
3. Bagi orang tua dan masyarakat, diharapkan agar dapat pengawasan secara aktif dan juga biasain untuk menegur dan memberi nasehat agar tidak terlalu jauh dan semakin dalam untuk kecanduan mengkonsumsi rokok, sehingga dapat mengurangi jumlah anak di bawah umur yang mengkonsumsi rokok khususnya di Kelurahan Sei Kera Hilir II.

DAFTAR PUSTAKA

- Ainiyah, Q. (2017). Social Learning Theory Dan Perilaku Agresif Anak Dalam Keluarga. *Al-Ahkam Jurnal Ilmu Syari'ah Dan Hukum*, 2(1). <https://doi.org/10.22515/alahkam.v2i1.789>
- Deswita. (2006). *Psikologi Perkembangan* (Cet. 2). Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Fikriyah S, F. Y. (2012). Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Merokok Pada Mahasiswa Laki - Laki di Asrama Putra. *Jurnal STIKES*, 5(1), 99–101, 108. <https://core.ac.uk/download/pdf/235085126.pdf>
- Hartino, A. T., & Adha, M. M. (2020). Optimalisasi Pendidikan Kewarganegaraan Sebagai Upaya Meningkatkan Civic Knowledge Peserta Didik Melalui Media Sosial. *E Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Kewarganegaraan 2020*, 169–176.
- Hendra, Y. (2017). Pengaruh Komunikasi Keluarga, Guru Pendidikan Agama Islam Dan Teman Sebaya Terhadap Etika Komunikasi Islam Siswa Sekolah Menengah Pertama Di Kota Medan. *Disertasi*, 1–232. <https://core.ac.uk/download/pdf/84459622.pdf>
- Herawati, T. (2017). *Penanaman Dan Penerapan Nilai Karakter Melalui 8 Fungsi Keluarga*. Jakarta timur: Erlangga.
- John, S. (2003). *Perkembangan Remaja*. Jakarta: Erlangga.
- Komala, L. (2019). Pola Komunikasi Keluarga di Desa Manis Kidul, Kecamatan Jalaksana, Kabupaten Kuningan. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Kurniadi, O. (2001). Terhadap Prestasi Belajar Anak. *Mediator*, 2(2), 267–290.
- Kurniawan, D. (2018). Komunikasi Model Laswell Dan Stimulus-Organism-Response Dalam Mewujudkan Pembelajaran Menyenangkan. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, 2(1), 60. <https://doi.org/10.32585/jkp.v2i1.65>
- Nazir, M., & Sikumbang, R. (2013). *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Nilamsari, N. (2014). Memahami studi dokumen dalam penelitian kualitatif. *Wacana*, XIII(2), 177–181.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 109 Tahun 2012 Tentang Pengamanan Bahan yang Mengandung Zat Adiktif Berupa Produk Tembakau Bagi Kesehatan, (2012).
- Pom, B. (2022). *Hari Tanpa Tembakau Sedunia (HTTS) Tahun 2022 "TOBACCO: THREAT TO OUR ENVIRONMENT."* Badan Pom.

- Purwono. (2008). Studi Kepustakaan. In *Universitas gajah mada*. Yogyakarta: Pustakawan Utama UGM.
- Rachmawati, I. N. (2007). Pengumpulan Data Dalam Penelitian Kualitatif: Wawancara. *Jurnal Keperawatan Indonesia*, 11(1), 35–40. <https://doi.org/10.7454/jki.v11i1.184>
- Rahmawati, Y., & Raudatussalamah. (2020). Perilaku Merokok Pada Pelajar: Peran Orang Tua Dalam Pengasuhan. *Psikobuletin: Buletin Ilmiah Psikologi*, 1(1), 20–28.
- Ramadhan, R. M. (2018). *KONSEP PEMILIHAN NARASUMBER PADA DOKUMENTER “VIHARA MAHA BRAHMA DAN TOLERANSI” SEBAGAI PEMAHAMAN SOSIAL MASYARAKAT TENTANG SIKAP TOLERANSI*. <https://www.ptonline.com/articles/how-to-get-better-mfi-results>
- Rijali, A. (2019). Analisis Data Kualitatif. *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah*, 17(33), 81. <https://doi.org/10.18592/alhadharah.v17i33.2374>
- Rizky, R. N., & Moulita. (2017). Penanaman Nilai-Nilai Islam Melalui Komunikasi Interpersonal Orang Tua Pada Anak. *Jurnal Interaksi*, 1(2), 206–219.
- Rochaniningsih, N. S. (2014). Dampak Pergeseran Peran dan Fungsi Keluarga Pada Perilaku Menyimpang Remaja. *Jurnal Pembangunan Pendidikan: Fondasi Dan Aplikasi*, 2(1), 59–71.
- Salim, K. (2018). *Pengenalan Data Kualitatif* (Issue November). Malaysia □: Univeristas Teknologi malaysia.
- Sambuaga, D. P., Boham, A., & Tangkudung, J. P. M. (2019). PERANAN KOMUNIKASI KELUARGA DALAM MENCEGAH PERKELAHIAN ANTAR WARGA (Studi Kasus Di Kelurahan Mahakeret Barat). *Jurnal Acta Diurna Komunikasi*, 8(3), 6. <http://repository.uinjambi.ac.id/2995/>
- Sartika, A., & Ieke. (2002). Keluarga dan Masyarakat: Perspektif Struktural-Fungsional. *Al Qalam*, 19(93).
- Setyani, A. T., & Sodik, M. A. (2018). Pengaruh Merokok Bagi Remaja Terhadap Perilaku dan Pergaulan. *Merokok Di Kalangan Remaja*, 8.
- Sri, R., & H.S Sundari, S. (2004). *Perkembangan Anak & Remaja*. Semarang □: Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. CV. ALfabeta. Bandung.
- Surbakti, K. (2017). *Pengaruh Game Online Terhadap Remaja*. Jurnal Curere. <http://www.portaluniversitasquality.ac.id:5388/ojssystem/index.php/CURERE/article/view/20/22>
- Sutha, D. W. (2016). Analisis Lingkungan Sosial Terhadap Perilaku Merokok

Remaja Di Kecamatan Pangarengan Kabupaten Sampang Madura. *Jurnal Manajemen Kesehatan Yayasan RS.Dr. Soetomo*, 2(1), 43. <https://doi.org/10.29241/jmk.v2i1.50>

Thariq, M. (2017). Membangun ketahanan keluarga dengan komunikasi interpersonal building family security with interpersonal communications. *Simbolika*, 3(1), 34–44.

Utami, N. D., & Suhartini, E. (2018). Perilaku Merokok Pada Anak Usia Sekolah (Studi Kasus pada Siswa SMK Kecamatan Panji Kabupaten Situbondo). *Jurnal Entitas Sosiologi*, VII, 1–12.

Zahara, E. (2018). Peranan Komunikasi Organisasi bagi Pimpinan Organisasi. *Jurnal Warta*, 56(April).

LAMPIRAN

AEC
28 Feb 2023


DAFTAR WAWANCARA UNTUK ORANG TUA

Nama : Herlina Aprilliani Putri

Npm : 1903110258

Judul : Peran Komunikasi Keluarga Dalam Mengatasi Perilaku Merokok Pada Remaja Di Kelurahan Sei Kera Hilir II

Pertanyaan:

1. Didalam keluarga apakah ibu/bapak sudah memberikan informasi yang dibutuhkan anak?
2. Apakah ibu/bapak sudah mendidik anak dengan baik?
3. Bagaimana pola komunikasi ibu/bapak terhadap anak?
4. Bagaimana pandangan ibu/bapak terhadap anak remaja yang merokok?
5. Bagaimana perasaan ibu/bapak jika mengetahui bahwa anak ibu/bapak sudah merokok dibawah umur?
6. Apa tindakan ibu/bapak setelah mengetahui anak ibu/bapak sudah merokok?
7. Bagaimana cara ibu/bapak mencegah anak ibu/bapak agar tidak terjerumus dalam perilaku negatif?

DAFTAR WAWANCARA UNTUK ANAK REMAJA

Nama : Herlina Aprilliani Putri

Npm : 1903110258

Judul : Peran Komunikasi Keluarga Dalam Mengatasi Perilaku Merokok Pada Remaja Di Kelurahan Sei Kera Hilir II

Pertanyaan:

1. Apa pandangan saudara terhadap remaja yang sudah merokok?
2. Darimana saudara belajar merokok?
3. Apakah ada pengawasan dari orang tua saudara terhadap aktifitas saudara di luar rumah?
4. Apa alasan saudara merokok?



Dokumentasi wawancara ibu J,
pada tanggal 31 Maret 2023



Dokumentasi wawancara G
pada tanggal 1 April 2023



Dokumentasi wawancara ibu W,
pada tanggal 1 April 2023



Dokumentasi wawancara A,
Pada tanggal 31 Maret 202



Dokumentasi wawancara S,
pada tanggal 31 Maret 2023



Dokumentasi wawancara ibu N
pada tanggal 31 Maret 2023



Dokumentasi wawancara ibu S
pada tanggal 31 Maret 2023



Dokumentasi wawancara F
pada tanggal 31 Maret 2023



Dokumentasi wawancara N
pada tanggal 31 Maret 2023



Dokumentasi wawancara ibu I
pada tanggal 2 April 2023



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019
Pusat Administrasi : Jalan Mukhlis Baari No. 3 Medan 20238 Tel. (061) 8622400 - 86224567 Fax. (061) 8625474 - 6631003
<https://fisip.umku.ac.id> fiisip@umku.ac.id [fumsmedan](#) [umsmedan](#) [umsmedan](#) [umsmedan](#)

Sk-1

PERMOHONAN PERSETUJUAN
JUDUL SKRIPSI

Kepada Yth.
Bapak/Ibu
Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi
FISIP UMSU
di
Medan

Medan, 04 November 2022

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, Saya yang bertanda tangan di bawah ini Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama lengkap : Herlina Apriliani Putri
N P M : 1903110278
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Tabungan sks : 127 sks, IP Kumulatif 3,62

Mengajukan permohonan persetujuan judul skripsi :

No	Judul yang diusulkan	Persetujuan
1	Gaya Komunikasi Pedagang Tradisional Dalam Memasarkan Produk Dagangan di Pasar MMTC Kec. Percut Sei Tuan	
2	Peran Komunikasi Keluarga Dalam Mengatasi Perilaku Merokok Pada Remaja di Kelurahan Sei Kera Hilir II Kota Medan	 4/11-2022
3	Pola Komunikasi Interpersonal Anak Dan Orang Tua Dalam Menghadapi Penyalahgunaan Narkoba di Kelurahan Sei Kera Hilir II Kota Medan Perjuangan	

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

1. Tanda bukti lunas beban SPP tahap berjalan;
2. Daftar Kemajuan Akademik / Transkrip Nilai Sementara yang disahkan oleh Dekan.

Demikianlah permohonan Saya, atas pemeriksaan dan persetujuan Bapak/Ibu, Saya ucapkan terima kasih *Wassalam*.

Rekomendasi Ketua Program Studi:
Diteruskan kepada Dekan untuk
Penetapan Judul dan Pembimbing.

010.19.311

Pemohon

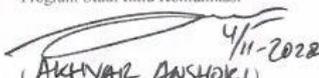

(Herlina Apriliani Putri)

Medan, tgl 04 November 2022

Ketua,


(Akhyar Anshori, S.Sos. M.I.Kom)
NIDN: 0127048401

Dosen Pembimbing yang ditunjuk
Program Studi Ilmu Komunikasi


(AKHYAR ANSHORI)



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya
Dila menjawab kurni ni agar diwujudkan nomor dan terangnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
<https://fisip.umsu.ac.id> fisip@umsu.ac.id [f umsumedan](#) [u umsumedan](#) [u umsumedan](#) [u umsumedan](#)

Sk-2

**SURAT PENETAPAN JUDUL SKRIPSI
DAN PEMBIMBING**
Nomor : 1627/SK/IL3.AU/UMSU-03/F/2022

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Nomor : 1231/SK/IL3-AU/UMSU-03/F/2021 Tanggal 19 Rabiul Awal 1443H/26 Oktober 2021 M dan Rekomendasi Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi tertanggal : **04 November 2022**, dengan ini menetapkan judul skripsi dan pembimbing penulisan untuk mahasiswa sebagai berikut:

Nama mahasiswa : **HERLINA APRILLIANI PUTRI**
N P M : 1903110258
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Semester : VII (Tujuh) Tahun Akademik 2022/2023
Judul Skripsi : **PERAN KOMUNIKASI KELUARGA DALAM MENGATASI PERILAKU MEROKOK PADA REMAJA DI KELURAHAN SEI KERA HILIR II KOTA MEDAN**

Pembimbing : **AKHYAR ANSHORI, S.Sos., M.I.Kom.**

Dengan demikian telah diizinkan menulis skripsi, dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulisan skripsi harus memenuhi prosedur dan tahapan sesuai dengan buku pedoman penulisan skripsi FISIP UMSU sebagaimana tertuang di dalam Surat Keputusan Dekan FISIP UMSU Nomor: 1231/SK/IL3-AU/UMSU-03/F/2021 Tanggal 19 Rabiul Awal 1443H/26 Oktober 2021 M.
2. Sesuai dengan nomor terdaftar di Program Studi Ilmu Komunikasi: 010.19.311 tahun 2022.
3. Penetapan judul skripsi dan pembimbing ini dan naskah skripsi dinyatakan batal apabila tidak selesai sebelum masa kadaluarsa atau bertentangan dengan peraturan yang berlaku.

Masa Kadaluarsa tanggal: 04 November 2023.

Ditetapkan di Medan,
Pada Tanggal, 09 Rabiul Akhir 1444 H
04 November 2022 M

Dekan,

Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.
NIDN. 0030017402



Tembusan

1. Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi FISIP UMSU di Medan,
2. Pembimbing ybs. di Medan,
3. Peringgal





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Akreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/XX/2022
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
<https://fkip.umsu.ac.id> | fkip@umsu.ac.id | [umsu.ac.id](#) | [umsu.ac.id](#) | [umsu.ac.id](#) | [umsu.ac.id](#)

Nomor : 509/KET/IL.3.AU/UMSU-03/F/2023
Lampiran : -,-
Hal : **Mohon Diberikan izin
Penelitian Mahasiswa**

Medan, 24 Sya'ban 1444 H
17 Maret 2023 M

Kepada Yth : **Kepala Badan Riset dan Inovasi Daerah Kota Medan**
di-

Tempat.

Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr.Wb

Teriring salam semoga Bapak/Ibu dalam keadaan sehat wal'afiat serta sukses dalam menjalankan segala aktivitas yang telah direncanakan.

Untuk memperoleh data dalam penulisan skripsi, kami mohon kiranya Bapak/Ibu berkenan memberikan izin penelitian kepada mahasiswa kami:

Nama mahasiswa : **HERLINA APRILLIANI PUTRI**
N P M : 1903110258
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Semester : VIII (Delapan) / Tahun Akademik 2022/2023
Judul Skripsi : **PERAN KOMUNIKASI KELUARGA DALAM MENGATASI PERILAKU MEROKOK PADA REMAJA DI KELURAHAN SEI KERA HILIR II KOTA MEDAN**

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kesediannya memberikan izin penelitian diucapkan terima kasih. Nashrun minallah, wassalamu 'alaikum wr. wb.



Cc : File.

a.n. Dekan,
Wakil Dekan-I

Dr. ABRAR ADHANI, S.Sos., M.I.Kom.
NIDN. 0111117804





PEMERINTAH KOTA MEDAN
BADAN RISET DAN INOVASI DAERAH

Jalan Jenderal Besar A.H Nasution Nomor 32 Medan Kode Pos 20233
Telp. (061) 7873439 Fax. (061) 7873314
E-mail : brida@pemkomedan.go.id Website : www.brida.pemkomedan.go.id

SURAT KETERANGAN RISET

NOMOR : 000.9/BRIDA/0250

Berdasarkan Surat Keputusan Walikota Medan Nomor : 57 Tahun 2001, Tanggal 13 November 2001 dan Peraturan Walikota Medan Nomor : 97 Tahun 2022, tanggal 30 Desember 2022 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi, dan Tata Kerja Perangkat Daerah Kota Medan dan setelah membaca/memperhatikan surat dari: Wakil Dekan I Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Nomor: 509/KET/II.3.AU/UMSU/2023. Tanggal: 17 Maret 2023. Hal: Mohon Diberikan Izin Penelitian Mahasiswa.

Badan Riset dan Inovasi Daerah Kota Medan dengan ini memberikan Surat Mohon Diberikan Izin Penelitian Mahasiswa Kepada :

Nama : **Herlina Aprilliani Putri.**
NIM : 1903110258.
Jurusan : Ilmu Komunikasi.
Lokasi : Kelurahan Sei Kera Hillir II ,Kota Medan.
Judul : **"Peran Komunikasi Keluarga Dalam Mengatasi Perilaku Merokok Pada Remaja di Kelurahan Sei Kera II Kota Medan".**
Lamanya : 1 (satu) Minggu
Penanggung Jawab : Wakil Dekan I Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Sebelum melakukan Riset terlebih dahulu harus melapor kepada pimpinan Organisasi Perangkat Daerah lokasi Yang ditetapkan.
2. Mematuhi peraturan dan ketentuan yang berlaku di lokasi Riset.
3. Tidak dibenarkan melakukan Riset atau aktivitas lain di luar lokasi yang telah ditetapkan.
4. Hasil Riset diserahkan kepada Kepala Badan Riset dan Inovasi Daerah Kota Medan selambat lambatnya 2 (dua) bulan setelah Riset dalam bentuk soft copy atau melalui Email (brida@pemkomedan.go.id).
5. Surat keterangan Riset dinyatakan batal apabila pemegang surat keterangan tidak mengindahkan ketentuan atau peraturan yang berlaku pada Pemerintah Kota Medan.
6. Surat keterangan Riset ini berlaku sejak tanggal dikeluarkan.

Demikian Surat ini diperbuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di : Medan
Pada Tanggal : 30 Maret 2023



Dilandatangani secara elektronik oleh :
KEPALA BADAN RISET DAN INOVASI DAERAH
KOTA MEDAN,

MANSURSYAH, S, Sos, M. AP
Pembina Tk. I (IV/b)
NIP 196805091989091001

Tembusan :

1. Wali Kota Medan (sebagai Laporan).
2. Camat Medan Perjuangan Kota Medan.
3. Lurah Sei Kera Hillir II Kota Medan.
4. Wakil Dekan I Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.



PEMERINTAH KOTA MEDAN
KECAMATAN MEDAN PERJUANGAN
KELURAHAN SEI KERA HILIR II

Jl. Prof. H.M. Yamin, SH Gg. Bidan No. 24 Telp. 4151799 Medan - 20233

Nomor : 468/73.a /2023
Lampiran :
Perihal : Mengadakan Penelitian

Kepada Yth.
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL& ILMU
POLITIK
di.-
Medan

Sehubungan dengan Surat dari Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Nomor 509/Ket/IL3.AU/UMSU/2023 tanggal, 17 Maret 2023 tentang Izin Penelitian Mahasiswa.

Maka dengan ini kami berikan izin kepada Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik tersebut di bawah ini :

Nama Mahasiswa : **HERLINA APRILLIANI PUTRI**
N P M : 1903110258
Program study : Ilmu Komunikasi
Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Telah melaksanakan Riset dan Pengambilan Data di wilayah Kelurahan Sei Kera Hilir II Kecamatan Medan Perjuangan Kota Medan terhitung sejak tanggal 31 Maret 2023 s/d 06 April 2023.

Berkaitan dengan kegiatan tersebut harap dilaksanakan dengan sebaiknya, berkoordinasi dengan Kepala Lingkungan setempat dan mengikuti peraturan yang berlaku.

Demikian kami sampaikan atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

LURAH SEI KERA HILIR II
KECAMATAN MEDAN PERJUANGAN

ANTO SYAPUTRA, SE
NIP : 19821022 200903 1 004



Bisa menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6624567 - (061) 6610450 Ext. 200-201 Fax. (061) 6625474
Website : <http://www.umsu.ac.id> E-mail : rektor@umsu.ac.id

Sk-3

PERMOHONAN
SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Kepada Yth. Medan, 10 Januari 2023.
Bapak Dekan FISIP UMSU
di
Medan.

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama lengkap : Herlina Apriyani Putri
N P M : 1003110250
Jurusan : Ilmu Komunikasi

mengajukan permohonan mengikuti Seminar Proposal Skripsi yang ditetapkan dengan Surat Penetapan Judul Skripsi dan Pembimbing Nomor 1627/SK/IL.3/UMSU-03/F/2022 tanggal 04 November 2022 dengan judul sebagai berikut :

Peran Komunikasi Keluarga Dalam Mengatasi Perilaku Merokok
pada Remaja Di Kelurahan Sei Kera Hilir II Kota Medan

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

1. Surat Penetapan Judul Skripsi (SK - 1);
2. Surat Penetapan Pembimbing (SK-2);
3. DKAM yang telah disahkan;
4. Kartu Hasil Studi Semester 1 s/d terakhir ASLI;
5. Tanda Bukti Lunas Beban SPP-tahap berjalan;
6. Tanda Bukti Lunas Biaya Seminar Proposal Skripsi;
7. Proopsal Skripsi yang telah disahkan oleh Pembimbing (rangkap - 3)
8. Semua berkas dimasukkan ke dalam MAP warna BIRU.

Demikianlah permohonan saya untuk pengurusan selanjutnya. Atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih. *Wassalam.*

Menyetujui :
Pembimbing

(Andrius Andrius, S.Sos, M.Kom.)

Pemohon,

(Herlina Apriyani Putri)

UNDANGAN/PANGGILAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Nomor : 62/UND/II.3.AU/UMSU-03/F/2023

Program Studi : Ilmu Komunikasi
Hari, Tanggal : Jum'at, 13 Januari 2023
Waktu : 09.00 WIB s.d. selesai
Tempat : Laboratorium FISIP UMSU
Penyempit Seminar : AKHYAR ANSHORI, S.Sos., M.I.Kom.



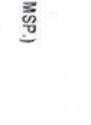
SK-4

No.	NAMA MAHASISWA	NOMOR POKOK MAHASISWA	PENANGGAP	PEMBIMBING	JUDUL PROPOSAL SKRIPSI
1	FIKA NADYA RAMBE	1903110191	CORRY NOVIRICA AP SINAGA, S.Sos., M.A.	NURHASANAH NASUTION, S.Sos., M.I.Kom.	PERSPEKTIF KOMUNIKASI PADA TOXIC FRIENDSHIP (STUDI KASUS PADA MAHASISWA UNIVERSITAS PANCA BUD)
2	MAIMUNAH HAITAMI	1903110322	Dr. IRWAN SYARI TIG, S.Sos., M.AP.	Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP	STRATEGI KOMUNIKASI CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY PT. DWI MITRA DAYA RIAU DALAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA BUKIT BADAH
3	HERUNIA APRILIANI PUTRI	1903110258	Assoc. Prof. Dr. LELYLA KHAIRANI, M.Si	AKHYAR ANSHORI, S.Sos., M.I.Kom.	PERAN KOMUNIKASI KELUARGA DALAM MENGATASI PERILAKU MEROKOK PADA REMAJA DI KELURAHAN SEI KERA HILIR II KOTA MEDAN
4	WALHIDAYAH	1803110188	Dr. IRWAN SYARI TIG, S.Sos., M.AP.	Assoc. Prof. Dr. LELYLA KHAIRANI, M.Si	PROSES KOMUNIKASI ANTAR BUDAYA ETNIS MANDALING DENGAN MASYARAKAT MELAYU PESISIR DESA TAPUS KECAMATAN NATAL
5	BAMBANG SEMPURNO	1803110123	CORRY NOVIRICA AP SINAGA, S.Sos., M.A.	Dr. IRWAN SYARI TIG, S.Sos., M.AP.	STRATEGI KOMUNIKASI UNIT PELAKSANA TEKNIK PT. LION AIR DALAM PELAYANAN PENGANTARAN BAGASI PENUMPANG BANDARA KUALANAMU MEDAN

Medan, 18 Rabu Ahw 1444 H

11 Januari 2023 M


(Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.)





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU
 Unggul | Cerdas | Terpercaya

UMSU Akreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/IAK.Y/P/PT/IX/2022

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<http://sisip.umsu.ac.id> * sisip@umsu.ac.id [umsumedan](https://www.facebook.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.instagram.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.youtube.com/umsumedan)

Bila mahasiswa sudah selesai disahkan
 nomor dan tanggalnya

Sk-5

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Lengkap : Hedina Apiliani Puri
 N P M : 1903110250
 Program Studi : Ilmu Komunikasi
 Judul Skripsi : Peran Komunikasi Keluarga Dalam Mengatasi Perilaku Merokok pada Remaja Di Kelurahan Sei Kera Hilir II Kota Medan

No.	Tanggal	Kegiatan Advis/Bimbingan	Paraf Pembimbing
1.	29/10-2023	Diskusi tentang judul dan masalah yang akan diteliti	
2.	3/11-2023	Diskusi dan Revisi proposal penelitian	
3.	10/11-2023	Diskusi dan Acc proposal penelitian	
4.	16/11-2023	Diskusi Hasil Seminar Proposal dan Revisi	
5.	4/12-2023	Diskusi Bab I - Bab II	
6.	28/12-2023	Diskusi Pedoman Wawancara dan pedoman observasi	
7.	15/1-2023	Diskusi Hasil wawancara dan observasi	
8.	10/1-2023	Diskusi Bab V - V dan Revisi	
9.	5/1-2023	Diskusi Skripsi	
10.	14/1-2023	ACC Skripsi	

Medan, 10 Mei 2023..

Dekan,
 Dr. Anwar Saleh, S.Sos, M.P.
 NIDN : 0030017402

Ketua Program Studi,

Anwar Anshori, S.Sos, M.Kom
 NIDN : 0027048401

Pembimbing,

Anwar Anshori, S.Sos, M.Kom
 NIDN :



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

SK-10



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya



UNDANGAN/PANGGILAN UJIAN SKRIPSI

Nomor : 732/UND/II.3-AU/UMSU-03/F/2023

Program Studi : Ilmu Komunikasi
 Hari, Tanggal : Rabu, 24 Mei 2023
 Waktu : 08.00 WIB s.d. Selesai
 Tempat : Aula FISIP UMSU Lt. 2

No.	Nama Mahasiswa	Nomor Pokok Mahasiswa	TIM PENGUJUI			Judul Skripsi
			PENGUJUI I	PENGUJUI II	PENGUJUI III	
21	HERLINA APRILLIANI PUTRI	1903110258	Dr. ABRAR ADHANI, S.Sos., M.I.Kom.	FADHIL PAHLEVI HIDAYAT, S.I.Kom., M.I.Kom.	AKHYAR ANSHORI, S.Sos., M.I.Kom.	PERAN KOMUNIKASI KELUARGA DALAM MENGATASI PERILAKU MEROKOK PADA REMAJA DI KELURAHAN SEI KERA, HILIR II KOTA MEDAN
22	RIZKA FADHILAH NASUTION	1903110243	AKHYAR ANSHORI, S.Sos., M.I.Kom.	Dr. SIGIT HARDIYANTO, S.Sos., M.I.Kom.	FADHIL PAHLEVI HIDAYAT, S.I.Kom., M.I.Kom.	PERSEPSI MASYARAKAT TENTANG APLIKASI LIVE STREAMING FACEBOOK PADA AKUN MONZA BRANDED
23	MUHAMMAD RAIHAN HABIBI	1903110034	Drs. ZULFAHMI, M.I.Kom.	FAIZAL HAMZAH LUBIS, S.Sos., M.I.Kom.	Dr. SIGIT HARDIYANTO, S.Sos., M.I.Kom.	PERAN KOMUNIKASI ORANG TUA DALAM MEMBANGUN KEPERCAYAAN DIRI REMAJA DI DESA BANDAR, PULAU KABUPATEN ASAHAN
24	MUHAMMAD ROFI HARAHAP	1903110266	Dr. IRWAN SYARI TANJUNG, S.Sos., MAP	Dr. SIGIT HARDIYANTO, S.Sos., M.I.Kom.	NURHASANAH NASUTION, S.Sos., M.I.Kom.	MAKNA PESAN MORAL DALAM IKLAN LAYANAN MASYARAKAT "PERTEMANAN SEHAT" CERDAS BERKARAKTER KEMENTERIAN PENDIDIKAN KEBUDAYAAN REPUBLIK INDONESIA
25	BADRUL AINI	1903110051	NURHASANAH NASUTION, S.Sos., M.I.Kom.	CORRY NOVIRCA AP. SINAGA, S.Sos., M.A.	AKHYAR ANSHORI, S.Sos., M.I.Kom.	CITY BRANDING JAJANAN TRADISIONAL PASAR KAMU DESA DENAI LAMA KABUPATEN DELI SERDANG DALAM MENARIK KUNJUNG WIGATAWAN

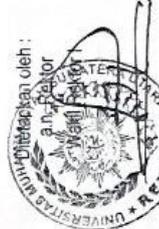
Notulis Sidang :

1.

Medan, 02 Dzulhijjah 1444 H

22 Mei 2023 M

ditandatangani oleh:
 a.n.y. Rektor
 a.n.y. Dekan
 a.n.y. Wakil Dekan I
 a.n.y. Wakil Dekan II
 a.n.y. Wakil Dekan III



Prof. Dr. MUHAMMAD ARIFIN, SH, M.Hum

Ketua



Panitia Ujian

Sekretaris

[Signature]

Dr. ABRAR ADHANI, S.Sos., M.I.Kom

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Data Pribadi

Nama : Herlina Aprilliani Putri
Tempat/ Tanggal Lahir : Cianjur 22 April 2000
Jenis Kelamin : Perempuan
Status perkawinan : Belum Menikah
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia
Alamat : Jl. Gurilla No 20
Email : herlina.aprilliani04@gmail.com

Status Keluarga

Nama ayah : Hendra Putra
Pekerjaan Ayah : Wiraswasta
Nama ibu : Tati Sumiati
Pekerjaan ibu : Ibu Rumah Tangga
Alamat : Jl. Gurilla No 20

Pendidikan Formal

SDN 060874	(2006-2012)
SMPN 12 MEDAN	(2013-2015)
SMA SWASTA DHARMAWANGSA	(2016-2018)
STRATA-1 ILMU KOMUNIKASI FISIP UMSU	(2019-2023)